



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

FIERZA AMALYA

NIM.12040124666

PROGRAM STUDI

**PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN**

SYARIF KASIMRIA U

1445 H/2024M

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Pekanbaru, 25 Juni 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© HAK CIPTA MILIKI UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
: Nota Dinas
: Pengajuan Ujian Skripsi
Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Fienza Amalya, 12040124666.** dengan judul “ **Strategi Dakwah Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja Di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serbajadi Kabupaten Serdang Bedagai** ” Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi


Muhammad Soim, S.Sos.I., MA
NIP. 19820622 202321 1 014

UN SUSKA RIAU

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya
 terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Fierza Amalya
 NPM : 12040124666
 Judul Skripsi : “Strategi Dakwah Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanggulangan
 Kenakalan Remaja Di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serbajadi Kabupaten
 Serdang Bedagai ”

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan
 karena melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial
 (Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk
 hadir dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
 Seri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan
 terima kasih.

Wassalamu’alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi


Muhammad Soim, S.Sos.I., MA
 NIP. 19830622 202321 1 014

Mengetahui
 Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam


Dr. Titi Antin, S.Sos. M.Si
 NIP. 19700301 199903 2 002

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Stripsi dengan judul: "STRATEGI DAKWAH DALAM PENANGGULANGAN KEKACAUAN REMAJA DI DESA PULAU GAMBAR KECAMATAN SERBAJADI KABUPATEN SERDANG BAEDAGAI" yang ditulis oleh :

Nama : Fierza Amalya
NIM : 12040124666
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harus tanggal : Rabu, 10 Juli 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Juli 2024

Dean Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A

NIP. 1981082009011006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua Penguji I

Dr. Iwan Antin, M.Si
NIP. 1700301 199903 2 002

Penguji III

Yefni, M.si
NIP. 1700914 201411 2 001

Sekretaris / Penguji II

Yulia Annisa, M.Sos
NIP. 19950917 202203 2 002

Penguji IV

Dr. Achmad Ghozali, M.Si
NIP. 19630301 201411 1 003

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : FIERZA AMALYA
 NIM : 12040124666
 Tgl. Lahir : Pulau Gambar, 02 Desember 2002
 Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
 Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
 Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

STRATEGI DAKWAH DALAM PENANGGULANGAN
KEMAKALAN REMAJA DI DESA PULAU GAMBAR
KECAMATAN SERBAJADI KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 29 Juli 2021
 Yang membuat pernyataan



FIERZA AMALYA
 NIM : 12040124666

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



ABSTRAK

Nama : FIERZA AMALYA
Nim : 1204012466
Judul : Strategi Dakwah Dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja Di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serbajadi Kabupaten Serdang Bedagai

Banyaknya permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan yang menimbulkan banyak sekali akses negatif yang sangat meresahkan masyarakat. Akses tersebut antara lain semakin maraknya penyimpangan norma-norma kehidupan beragama dan bermasyarakat yang terwujud dalam bentuk kenakalan remaja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja strategi dakwah yang dilakukan di Desa Pulau Gambar. Strategi dakwah yaitu: (1) strategi sentimental yaitu strategi dakwah ini mengajak dan menasehati remaja yang melakukan kenakalan remaja dengan cara tokoh agama terlebih dahulu mendekati diri kepada anak remaja tersebut agar hati dan perasaan mereka tersentuh agar mereka tidak lagi melakukan kenakalan remaja baik kenakalan beruba narkoba, geng motor, ngelem, dan hamil diluar nikah. (2) Strategi rasional yaitu strategi dakwah yang memberikan suatu contoh terjadinya dampak-dampak dari kenakalan remaja disini juga menggunakan cara dengan mendekati diri kepada remaja untuk mengajak mereka dengan cara memberikan cerita dari peristiwa yang terjadi di dekat tempat tinggal. (3) Strategi indrawi yaitu strategi dakwah yang mengajak anak remaja untuk melakukan mengaji dan kajian dan disini tokoh agama membuat suatu organisasi Remaja Masjid Desa Pulau Gambar dan didalamnya anak remaja yang pernah melakukan kenakalan dan yang tidak pernah melakukan kenakalan remaja terbentuknya organisasi ini agar remaja di Desa Pulau Gambar memiliki pemahaman agama agar tidak mudah lagi bagi mereka untuk melakukan kenakalan remaja. Adapun bentuk kenakalan remaja berupa, narkoba, ngelem, geng motor, dan hamil diluar nikah. Strategi dakwah ini dilakukan oleh Tokoh Agama dan juga bekerja sama dengan pihak kepolisian.

Kata Kunci : Strategi, Penanggulangan, Kenakalan Remaja

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nama : FIERZA AMALYA

Nim : 1204012466

Judul : *Da'wah Strategy in Overcoming Juvenile Delinquency in Pulau Gambar Village, Serbajadi District, Serdang Bedagai Regency*

There are many problems faced in life which give rise to a lot of negative access which is very disturbing to society. This access includes the increasingly widespread deviation from the norms of religious and social life which manifests in the form of juvenile delinquency. The purpose of this research is to find out what da'wah strategies are carried out in Pulau Gambar Village. The da'wah strategy is: (1) the sentimental strategy, namely this da'wah strategy invites and advises teenagers who commit juvenile delinquency by means of religious leaders first getting closer to the teenagers so that their hearts and feelings are touched so that they no longer commit juvenile delinquency, either drug-related delinquency. , motorbike gangs, slacking off, and getting pregnant out of wedlock. (2) Rational strategy, namely a da'wah strategy that provides an example of the impacts of juvenile delinquency. Here we also use the method of getting closer to teenagers to invite them by telling stories about events that occurred near where they live. (3) The sensory strategy is a da'wah strategy that invites teenagers to do the Koran and studies and here religious leaders create a Youth Organization at the Pulau Gambar Village Mosque and in it teenagers who have committed delinquencies and who have never committed juvenile delinquency form this organization so that teenagers are Pulau Gambar Village has a religious understanding so that it is no longer easy for them to commit juvenile delinquency. The forms of juvenile delinquency include drugs, gangs, motorbike gangs, and pregnancy out of wedlock. This da'wah strategy is carried out by religious leaders and also in collaboration with the police.

Keywords : *Strategy, Prevention, Juvenile Delinquency*



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahrabbi'lamin, tiada kata yang indah yang patut diucapkan kecuali syukur kehadiran Allah Subhanahuwata'ala yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah kepada penulis berupa kesehatan dan kesempurnaan jiwa dan raga, sehingga penulis memiliki kemampuan dan kekuatan untuk membangun hidup lebih cerah dengan tetap berada dalam hidayah-Nya. Terutama dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **Strategi Dakwah Dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja Di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serbajadi Kabupaten Serdang Bedagai**. Sholawat serta salam penulis sampaikan kepada nabiya Muhammad SAW, yang berjuang mengubah peradaban dunia dari keburukan menjadi lebih baik.

Tidak ada lembaran skripsi yang paling indah dalam skripsi ini kecuali lembaran persembahan. Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini saya persembahkan untuk, Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dua orang paling berjasa dalam hidup saya, Bapak Legiman dan Mamak Nuriana yang telah selalu melangitkan doa-doa baik dan menjadikan motivasi bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sudah mengantar saya sampai ke tempat ini, saya persembahkan karya tulis sederhana ini dan gelar untuk Bapak dan Mamak tercinta. Kepada cinta kasih kedua adik saya Adam dan Hafidza terimakasih atas segala do'a, usaha, motivasi, support yang diberikan baik berupa material maupun imaterial yang diberikan kepada kakak pertama ini.

1. Bapak Prof. DR. H, Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih dalam hal ini yang telah menyediakan fasilitas perkuliahan sehingga penulis dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku Plt Dekan II Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Dr. Titi Antin, M.SI selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Yefni, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Muhammad Soim, M.A selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan saran, arahan dan masukan selama penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Dr. Darusman, M.Ag selaku Penasehat Akademik, yang telah memberikan ilmu dan dukungan kepada penulis.
10. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Karyawan/i Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
12. Seluruh Aparat Desa Pulau Gambar, Masyarakat dan Remaja yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Terimakasih kepada sahabat-sahabat terdekat penulis yang tidak bisa penulis sebut namanya satu persatu, dan juga teman-teman seperjuangan Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2020 khususnya kelas A, yang selalu memberikan semangat dan juga dukungan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Dan terakhir tapi tidak kalah penting, saya ingin berterima kasih kepada diri sendiri yang merupakan bagian kebahagiaan tersendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, terima kasih karena tidak pernah berhenti mencintai dan menjadi diri sendiri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tetap memutuskan untuk tidak pernah menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin. ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis, mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivasi untuk berkarya lebih baik dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca *Amiin Amiin Ya Rabbal Alamin.*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru 25 Juni 2024

UIN SUSKA RIAU

Fierza Amalya
Nim: 12040124666



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

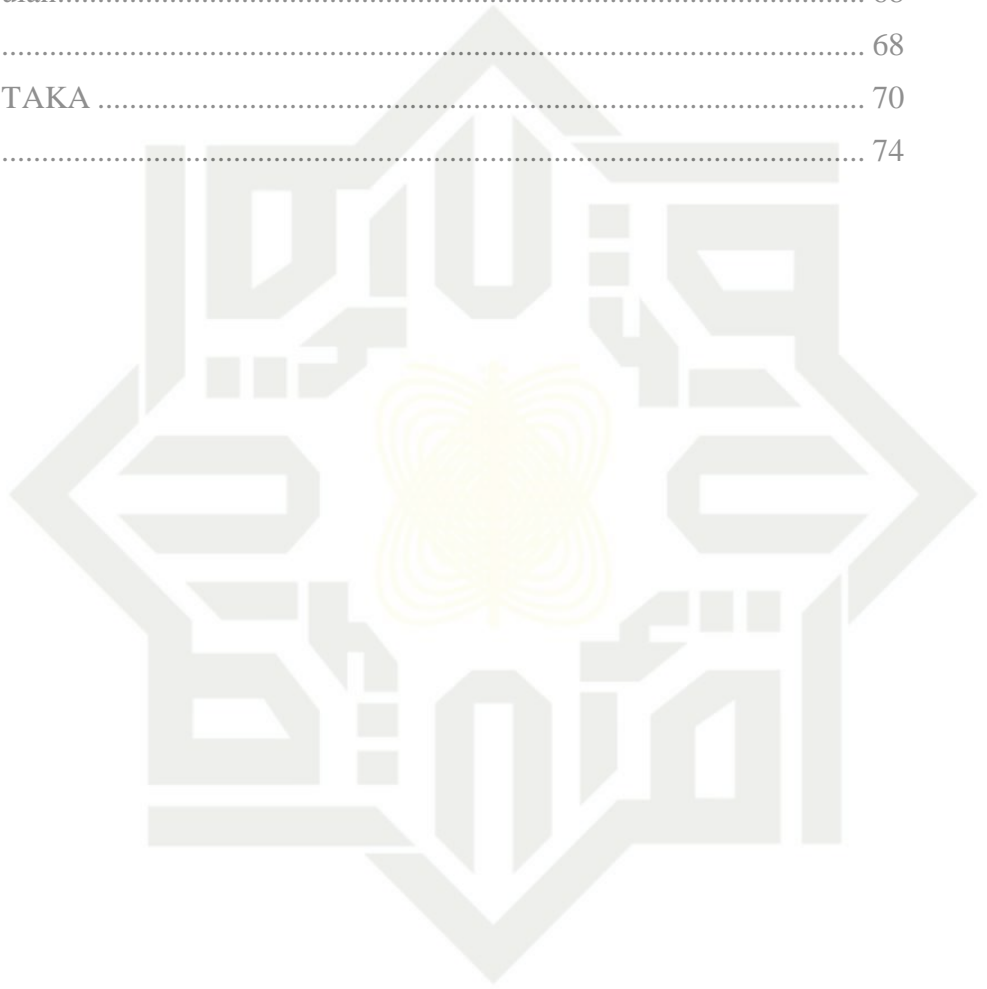
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu	9
B. Landasan Teori	11
C. Kerangka Pemikiran	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pengertian Metodologi Penelitian	38
B. Desain Penelitian	38
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
D. Subjek dan Objek Penelitian	39
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Informasi Penelitian	40
G. Sumber Data Penelitian	41
H. Teknik Analisis Data	42
I. Validasi Data	43
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A.	Gambaran Umum Desa Pulau Gabar Kabupaten Serdang Bedagai.....	44
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Hasil Penelitian	52
B.	Pembahasan.....	65
BAB VI PENUTUP		
A.	Kesimpulan.....	68
B.	Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA		70
LAMPIRAN		74



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Agama.....	46
Tabel 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Remaja.....	46
Tabel 4. Jumlah Remaja Berdasarkan Kenakalan.....	46
Tabel 5. Jumlah Remaja Berdasarkan Keberhasilan dari Kenakalan	46
Tabel 6. Jumlah Remaja Berdasarkan Yang Tidak Sekolah.....	47
Tabel 7. Jumlah Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan.....	48
Tabel 8. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	48
Tabel 9. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur.....	49
Tabel 10. Jumlah Penggunaan Sumber Daya Alam.....	49
Tabel 11. Jumlah Sarana dan Prasarana.....	50

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Kerangka Pikir.....	37
-------------------------------------	----



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja adalah generasi penerus yang akan mengambil alih tanggung jawab untuk bangsa ini. Namun, di era modern, banyak faktor yang mempengaruhi sikap dan perilaku remaja, terutama karena mereka cenderung ingin mencoba hal-hal baru. Tanpa pengawasan yang baik, remaja bisa saja tersesat dalam perjalanannya. Masa remaja adalah fase perkembangan yang sangat dinamis dalam kehidupan seseorang, di mana periode ini merupakan transisi dari anak-anak ke dewasa, ditandai dengan percepatan perkembangan fisik, mental, emosional, dan sosial yang terjadi pada dekade kedua kehidupan.¹ Namun dengan perkembangan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan teknologi, terlebih dalam dunia komunikasi menjadikan dunia semakin tidak berjarak. Apapun dapat mudah di akses, dicari tahu dan disebar. Dunia menjadi tidak terbatas oleh ruang, waktu maupun batas-batasan sosial tertentu. Apa yang seharusnya tidak dapat dikonsumsi oleh kalangan usia atau sosial tertentu menjadi tidak terelakkan, karena pasti akan dikonsumsi dan diketahui.

Kondisi ini dengan sendirinya membawa dampak positif akan kecepatan penyebaran informasi. Namun demikian juga membawa dampak negatif yang sangat besar. Sebab tidak satu informasi, peradaban dapat dipilah, disortir ataupun disensor. Semuanya akan tertelan apa adanya. Untuk mempersiapkan masa depan anak, pendidikan agama islam sangat diperlukan, mengingatkan pesatnya perkembangan dan makin kompleksnya masalah yang harus dihadapi oleh anak. Kehidupan masa depan yang cenderung mengaburkan nilai-nilai dalam memecahkan masalah secara rasional yang terkadang dapat mengabaikan nilai-nilai yang bersifat rasional. Begitu pula dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang jika tidak dilandasi dengan agama maka bisa saja menghancurkan manusia, bahkan dapat

¹ Pardede, N., *Masa Remaja. Buku Ajar: Tumbuh Kembang Anak dan Remaja* (Jakarta: CV. Sagung Seto, 2018), h. 33.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
 1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menyebabkan manusia menjadi tidak percaya dengan adanya tuhan, karena mereka sudah merasa mampu menciptakan segala sesuatu.²

Masa remaja adalah masa transisi dari anak-anak menuju dewasa, di mana anak mengalami pertumbuhan pesat dalam berbagai aspek, termasuk fisik, sikap, perilaku, dan cara berpikir. Tidak hanya orang dewasa yang sudah dewasa. Periode ini dimulai sekitar usia 13 tahun dan berakhir sekitar usia 21 tahun. Remaja mencari pola hidup yang paling cocok untuk diri mereka, sering kali melalui metode coba-coba, meskipun banyak dari upaya ini berujung pada kesalahan. Kesalahan-kesalahan tersebut sering menimbulkan kekhawatiran dan perasaan tidak nyaman bagi lingkungan dan orang tua mereka. Namun, kesalahan-kesalahan ini biasanya hanya menyenangkan bagi teman sebaya mereka.

Kenakalan remaja merupakan salah satu masalah sosial yang menjadi perhatian serius di berbagai negara, termasuk di Indonesia. Kenakalan remaja tidak hanya berdampak pada individu remaja itu sendiri, tetapi juga dapat merusak tatanan sosial dan lingkungan sekitarnya. Dalam konteks prodi pengembangan masyarakat islam, penanggulangan kenakalan remaja menjadi salah satu fokus utama dalam upaya menciptakan generasi muda yang berkualitas dan bertanggung jawab.³

Dakwah, sebagai upaya penyampaian ajaran agama Islam, memiliki potensi besar dalam menanggulangi kenakalan remaja. Dakwah tidak hanya berperan sebagai sarana penyebaran nilai-nilai keagamaan, tetapi juga dapat menjadi strategi efektif dalam membentuk karakter dan moralitas remaja. Namun, masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi strategi dakwah yang tepat dan efektif dalam konteks penanggulangan kenakalan remaja.⁴ Sehingga tokoh agama sangat berperan dalam menyikapi permasalahan kelompok penyimpangan sosial remaja. Keberadaan tokoh agama di Desa Pulau Gambar seperti, Ustad, Ustadzah memang menjadi kebanggaan tersendiri tentunya bagi masyarakat di Desa Pulau Gambar. Karena dengan kontribusi ilmu agama yang dimiliki mampu untuk memimpin shalat

² Madyan, *Peran Tokoh Agama Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di Kelurahan Kembang Paseban Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari*. Jurnal Literasiologi, Vol 1, No. 1. Hlm.163

³ Huda, N. *Strategi Dakwah Islamiyah dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja*. Jurnal Dakwah, (2019). 7(2), hlm.89-102.

⁴ Rahayu, S. *Dakwah Sebagai Solusi Penanggulangan Kenakalan Remaja*. Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, (2021), 15(1), 67-78.



di masjid, mampu memberikan siraman rohani, dan bisa menyelesaikan masalah ketika terjadi konflik baik sifatnya yang berkaitan dengan masalah dunia, maupun sifatnya yang berkaitan dengan masalah akhirat. Sebagian dari tokoh agama yang ada di Desa Pulau Gambar masih aktif mengajar di Pondok Pesantren, Madrasah, dan TPQ yang ada di Desa Pulau Gambar.

(أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَا ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾)

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (QS. An-Nahl : 125).

Penyimpangan sosial remaja merupakan isu sosial yang kompleks dan memerlukan peran dari berbagai pihak untuk menanggulangnya, termasuk peran tokoh agama. Di Desa Pulau Gambar, kedudukan tokoh agama dalam menanggulangi bebasnya pergaulan remaja dapat menjadi penting karena beberapa alasan seperti, Desa Pulau Gambar adalah Desa yang memiliki mayoritas penduduk yang memeluk agama Islam. Sebagai tokoh agama memiliki pengaruh besar dalam mempengaruhi perilaku remaja dan keluarga mereka yang beragama Islam, Remaja yang tinggal di Desa Pulau Gambar mungkin kurang mendapatkan pengawasan dari keluarga mereka karena orang tua mereka bekerja di luar Desa atau sibuk dengan urusan lain. Dalam situasi ini, tokoh agama dapat membantu memberikan pendidikan dan pengawasan moral pada remaja, Tokoh agama dapat memainkan peran dalam membantu membentuk kesadaran masyarakat terhadap masalah kelompok penyimpangan sosial remaja dan mengajak mereka untuk terlibat dalam memerangi masalah ini, Tokoh agama juga dapat berperan sebagai mediator antara keluarga dan remaja yang terlibat dalam perilaku pergaulan bebas. Mereka dapat membantu untuk menyelesaikan masalah dan mencari solusi yang terbaik untuk keluarga dan remaja tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bentuk kenakalan remaja di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serbajadi Kabupaten Serdang Bedagai yaitu diantaranya pergaulan bebas, tauran antar remaja, balap liar, narkoba, geng motor, ngelem. Remaja pada objek penelitian ini tersebut kerap terlibat dalam bentuk kenakalan remaja karena adanya faktor teknologi yang menyebabkan sehingga remaja lebih mengarah pada bermain hp dan kumpul pinggir jalan yang mengakibatkan masyarakat terganggu karena perilaku remaja yang kadang melakukan hal-hal yang menyimpang seperti halnya melakukan kegiatan yang mengganggu masyarakat di malam hari, seperti balap liar di tengah malam dan geng motor dibandingkan melakukan hal-hal yang positif seperti mengikuti kajian-kajian keagamaan dan hal-hal positif yang lain.

Dalam menjalankan perannya, tokoh agama dapat melibatkan remaja dalam kegiatan keagamaan seperti pengajian, bimbingan keagamaan, dan kegiatan sosial lainnya. Hal ini dapat membantu remaja untuk memiliki pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai agama dan membantu mereka untuk memilih perilaku yang lebih positif. Selain itu, tokoh agama juga dapat membantu mengajak para orang tua untuk terlibat dalam memberikan pengawasan terhadap anak-anak mereka dan memberikan pendidikan tentang nilai-nilai moral dan agama yang baik bagi anak-anak mereka. Dengan munculnya kedudukan tokoh agama dalam menanggulangi bebasnya pergaulan remaja di Desa Pulau Gambar, diharapkan dapat membantu memperbaiki situasi sosial dan moral di desa tersebut dan membawa dampak positif pada kehidupan remaja dan keluarga mereka.

Dari fenomena tersebut menunjukkan kurangnya pemahaman agama terhadap remaja yang mengakibatkan banyaknya terjadi kenakalan remaja maka perlu adanya pemahaman dari segi keilmuan atau keagamaan melalui dengan metode ataupun strategi dakwah agar remaja mampu kembali menerapkan nilai-nilai agama dalam melakukan segala aktifitasnya sesuai dengan tuntutan syariat dan agama.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis akan mengkaji masalah tersebut dengan mengangkat sebuah judul yaitu **:"Strategi Dakwah Dalam**



Penanggulangan Kenakalan Remaja di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serbajadi Kabupaten Serdang Bedagai”

B. Penegasan Istilah

Supaya dalam penelitian ini tidak terjadi kesalahan ketika melakukan kegiatan penelitian. Oleh karena itu, penulis merasa perlu menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini.

Strategi Dakwah

Strategi dakwah merupakan upaya yang direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis untuk menyampaikan ajaran agama Islam kepada masyarakat dengan tujuan mendidik, memperbaiki akhlak, dan memperkuat keyakinan keagamaan. Strategi dakwah tidak hanya terbatas pada metode penyampaian, tetapi juga mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari berbagai kegiatan dakwah.

2. Penanggulangan Kenakalan Remaja

Penanggulangan kenakalan remaja merujuk pada upaya atau tindakan yang dilakukan untuk mencegah, mengurangi, dan menangani perilaku negatif atau melanggar norma-norma sosial yang dilakukan oleh remaja. Kenakalan remaja sendiri dapat mencakup berbagai bentuk perilaku, mulai dari kenakalan ringan seperti bolos sekolah hingga kenakalan yang lebih serius seperti tawuran atau menggunakan narkoba.

Penanggulangan kenakalan remaja bertujuan untuk melindungi remaja dari dampak negatif yang dapat merusak masa depan mereka, serta menjaga ketertiban sosial dan keamanan lingkungan sekitar. Upaya penanggulangan kenakalan remaja dapat dilakukan melalui pendekatan preventif, intervensi, dan rehabilitasi, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman, pembinaan, serta kesempatan untuk memperbaiki perilaku remaja.

Dalam konteks prodi pengembangan masyarakat islam, penanggulangan kenakalan remaja juga melibatkan nilai-nilai agama sebagai landasan utama dalam upaya pencegahan dan penanganan kenakalan remaja. Dakwah menjadi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



salah satu strategi yang efektif dalam penanggulangan kenakalan remaja, karena dapat membimbing remaja untuk memahami ajaran agama, memperbaiki perilaku, serta menguatkan keyakinan keagamaan.

Pentingnya penanggulangan kenakalan remaja adalah untuk menciptakan lingkungan yang aman, sehat, dan mendukung pertumbuhan serta perkembangan positif remaja. Dengan adanya upaya penanggulangan yang tepat dan efektif, diharapkan remaja dapat terhindar dari perilaku negatif, serta mampu tumbuh dan berkembang menjadi individu yang bertanggung jawab dan produktif bagi masyarakat.

Jadi, penanggulangan kenakalan remaja merupakan upaya yang komprehensif dan berkelanjutan dalam mencegah dan menangani perilaku negatif remaja, dengan melibatkan berbagai pihak seperti keluarga, sekolah, masyarakat, dan lembaga keagamaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu, Bagaimana Strategi Dakwah Dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serbajadi Kabupaten Serdang Bedagai?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Strategi Dakwah Dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serbajadi Kabupaten Serdang Bedagai.

E. Kegunaan Penelitian

Melihat dari tujuan di atas, diharapkan dalam penelitian ini dapat berguna baik dalam segi teoritis maupun praktis yaitu sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan pengetahuan masyarakat, pengalaman dan bagi peneliti selanjutnya dari teori yang sudah ada terkait dengan penanggulangan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kenakalan remaja di desa

- 2) Peneliti ini menjadi bahan penelitian bagi peneliti lainnya.
- b. Kegunaan Praktis
 - 1) Bagi Peneliti
 Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai pengalaman yang sangat berharga dalam mempengaruhi ataupun memotivasi penulis untuk mengembangkan ilmu baru yang didapat dari peran orang tua terhadap penanggulangan kenakalan remaja
 - 2) Bagi Remaja
 Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk kalangan remaja untuk harus pandai-pandai dalam bergaul dan milih-milih teman karna jika tidak dalam bergaul dan milih-milih teman makan sebagai remaja akan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini terdiri dari 6 (enam) bab yang mana masing-masing bab memiliki sub pendukung. Berikut ini penjelasan masing-masing bab yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari : Latar Belakang, Penegasan istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Masalah, Kegunaan Penelitian, Dan Sistematika Penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Terdiri dari : Kajian Terdahulu, Landasan Teori, Dan Kerangka Pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Terdiri dari : Pengertian Metodologi Penelitian, Desain Penelitian, Lokasi Dan Waktu Penelitian, Sumber Data Dan Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Penelitian Ini Penulis Menjelaskan Gambaran Umum Mengenai Objek Penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

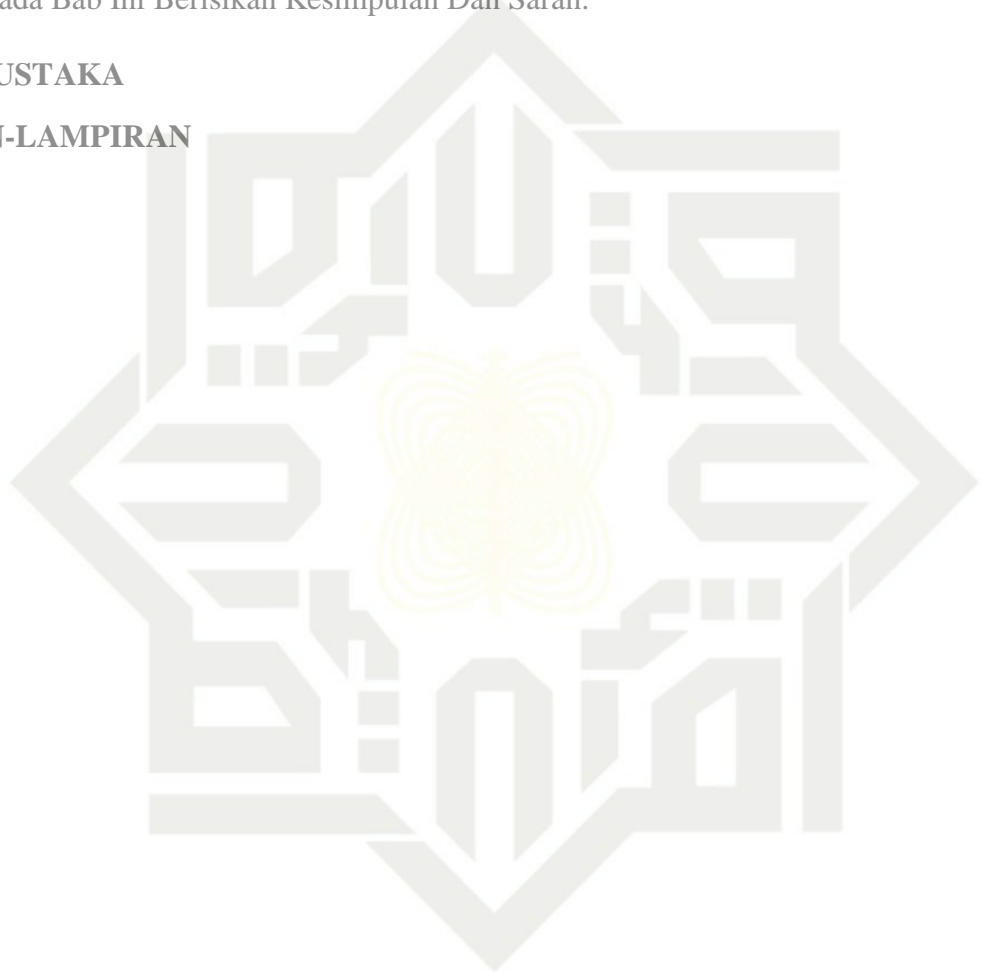
Dalam Bab Ini Penulis Memaparkan Data Mengenai Hasil Penelitian Dan Pembahasan Serta Analisis Data Hasil Penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Pada Bab Ini Berisikan Kesimpulan Dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Kajian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan terdapat beberapa kajian terdahulu yang telah diteliti oleh beberapa orang yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Titi Stiawati Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa 2021 dengan judul *Penyuluhan Pemberdayaan Keluarga Dalam Penanganan Kenakalan Remaja Di Kelurahan Bulakan Kecamatan Cibeber Kota Cilegon*.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana cara keluarga mengatasi kenakalan remaja. Disimpulkan bahwa terdapat faktor internal dan eksternal yang menyebabkan kenakalan remaja. Faktor internal meliputi: 1) Krisis identitas akibat perubahan biologis dan sosial pada diri remaja; dan 2) Kontrol diri yang lemah karena kurangnya pengetahuan. Sementara faktor eksternal mencakup: 1) Kurangnya perhatian dan kasih sayang dari orang tua; 2) Minimnya pemahaman tentang keagamaan karena kurangnya pembinaan moral dan agama di keluarga; 3) Pengaruh lingkungan sekitar; 4) Pengaruh budaya barat dan lingkungan yang negatif; dan 5) Peran sekolah karena kenakalan remaja sering terjadi saat di sekolah dan di luar jam pelajaran, di mana sekolah memiliki tanggung jawab terhadap moral dan perilaku remaja. Akhirnya, melalui kegiatan penyuluhan interaktif dan dialogis, diharapkan memberikan manfaat besar bagi orang tua dan masyarakat umum dalam mencegah kenakalan remaja.⁵

2. Penelitian ini dilakukan oleh Ayu Yursila prodi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2022 dengan judul penelitian “Lost Kontrol Masyarakat Dan Kenakalan Remaja Di Gampong Tanjong Pineung Kecamatan Semuddon Kabupaten Aceh Utara”

Penelitian ini bertujuan untuk mengurangi tingkat kenakalan remaja di Gampong

⁵ Titi Stiawati. “*Penyuluhan Pemberdayaan Keluarga Dalam Penanganan Kenakalan Remaja Di Kelurahan Bulakan Kecamatan Cibeber Kota Cilegon*”. Jurnal Volume 1, Issue 2, December 2021.



Tanjong Pineung, Kecamatan Seunuddon, Kabupaten Aceh Utara. Kenakalan remaja di wilayah tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: kurangnya pendidikan agama, sering terjadinya keributan antara anak dan orang tua, pola asuh yang tidak tepat seperti dimanja atau pilih kasih, pergaulan yang salah, pengaruh lingkungan masyarakat, penggunaan handphone (hp), dan kondisi keluarga yang berantakan (broken home). Kondisi keluarga yang berantakan mencerminkan ketidakharmonisan dalam rumah tangga, baik antara suami istri maupun antara orang tua dan anak. Konflik yang sering terjadi dapat membuat anak-anak mencari kasih sayang dan perhatian dari pihak lain dengan cara yang mungkin tidak tepat, seperti terlibat dalam perilaku yang mengganggu. Pola asuh di Gampong Tanjong Pineung seringkali melibatkan pendekatan yang keras seperti hukuman fisik, perbandingan dengan anak lain, kurangnya komunikasi antara orang tua dan anak, serta perilaku pilih kasih. Hal-hal ini dapat mengarahkan anak-anak pada perilaku negatif karena mereka mencari kenyamanan dan ketenangan yang mereka anggap tidak ditemukan di rumah.⁶

3. Penelitian ini dilakukan oleh Fahmi Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri ANTASARI Banjarmasin 2020 dengan judul penelitian “Peran Dakwah Dalam Memanualisir Kenakalan Remaja di Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut”

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran dakwah dalam mengurangi kenakalan remaja di Kecamatan Bati-Bati, Kabupaten Tanah Laut. Faktor-faktor yang menyebabkan kenakalan remaja di wilayah tersebut termasuk krisis identitas, kurangnya kontrol diri, dinamika keluarga, interaksi dalam masyarakat, dan pengaruh teknologi informasi dan komunikasi (IPTEK). Upaya dakwah untuk mengurangi kenakalan remaja di Kecamatan Bati-Bati, Kabupaten Tanah Laut dilakukan melalui ceramah, sesi tanya jawab, dan diskusi. Meskipun demikian, implementasi kegiatan keagamaan menghadapi beberapa kendala seperti pengawasan remaja oleh orang tua yang kurang optimal dan kurangnya tindak lanjut dalam pembinaan keagamaan bagi remaja yang terlibat dalam kenakalan. Oleh karena itu, upaya dakwah untuk mengurangi kenakalan

⁶ Ayu Yursila. "Lost Kontrol Masyarakat Dan Kenakalan Remaja Di Gampong Tanjong Pineung Kecamatan Seunuddon Kabupaten Aceh Utara". Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Ar Raniry Banda Aceh 2022.



remaja di Kecamatan Bati-Bati, Kabupaten Tanah Laut masih menghadapi tantangan dalam pencapaian hasil yang optimal.⁷

Landasan Teori

Teori adalah kumpulan variabel, definisi, dan dalil yang saling terkait secara logis untuk memberikan pandangan sistematis tentang fenomena alamiah. Tujuannya adalah menjelaskan hubungan antar variabel dan menggambarkan sifat-sifat suatu kelas, peristiwa, atau objek. Penting untuk memperkuat penelitian dan merumuskan teori yang relevan dengan judul penelitian yang sedang dilakukan. Adapun landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Strategi Dakwah

a) Pengertian Strategi

Strategi berasal dari kata *strategos* dalam bahasa Yunani merupakan gabungan dari *stratus* atau tentara dan *ego* atau pemimpin. Suatu strategi mempunyai dasar atau skema untuk mencapai sasaran yang dituju. Jadi pada dasarnya strategi merupakan wadah untuk mendukung tercapainya suatu tujuan. Strategi merupakan suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisme untuk mencapai suatu sasaran melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan.

Strategi dapat dikatakan sebagai suatu tindakan penyesuaian untuk mengadakan reaksi terhadap situasi lingkungan tertentu yang dianggap penting, dimana tindakan penyesuaian tersebut dilakukan dengan sadar berdasarkan pertimbangan yang wajar. Strategi dirumuskan sedemikian rupa sehingga jelas apa yang akan dilakukan atau dilaksanakan demi mencapai tujuan yang di inginkan tercapai.

Strategi merupakan rencana yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu dalam situasi yang kompleks. Strategi melibatkan pemilihan langkah-langkah yang tepat untuk mengoptimalkan sumber daya

⁷ Fahmi. "Peran Dakwah Dalam Meminimalisir Kenakalan Remaja di Kecamatan Bat-bati Kabupaten Tanah Laut". Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri ANTASARI Banjarmasin 2020.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dimiliki guna mencapai hasil yang diinginkan. Strategi dapat berupa rencana jangka pendek maupun jangka panjang yang dirancang dengan cermat untuk menghadapi tantangan dan mencapai keberhasilan. Dalam konteks penelitian mengenai penanggulangan kenakalan remaja, strategi dakwah dapat diartikan sebagai langkah-langkah yang direncanakan secara matang untuk menyebarkan ajaran agama Islam kepada remaja guna mengurangi tingkat kenakalan yang terjadi.⁸ Strategi dakwah dalam hal ini dapat melibatkan berbagai metode komunikasi, pendekatan, dan program yang dirancang khusus untuk mencapai tujuan penanggulangan kenakalan remaja.⁹

b) Pengertian Dakwah

Secara Etimologi kata dakwah berasal dari Bahasa Arab yakni *da'aa*, *yad'u*, *du'aah/da'watan*, jadi kata *da'aa* atau dakwah adalah isim mashdar dari *du'aa*, yang keduanya mempunyai arti yang sama yaitu ajakan atau panggilan. Menurut pendapat ulama basrah dasar pengambilan kata dakwah itu adalah dari kata mashdar yakni *da'watan* yang artinya panggilan. Sedangkan menurut ulama kufa perkataan dakwah itu diambil dari akar kata *da'aa* yang artinya telah memanggil. Kesimpulan kata dakwah mempunyai arti tanda tergantung kepada pemakaiannya dalam kalimat. Namun dalam hal ini yang dimaksud adalah dakwah dalam arti seruan, ajakan atau panggilan. Panggilan itu adalah panggilan kepada Allah Swt.

(كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ
 آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِمَّنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١٣٠﴾)

Artinya: "Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik

Hasan, A. Strategi Dakwah dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja. (2018).

Rahayu, S. Peran Dakwah dalam Pengembangan Masyarakat Islam. (Jakarta: Penerbit Mahasiswa Rajin, 2020).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.” (QS. Al-Imran : 110).

﴿وَاللَّهُ يَدْعُوا إِلَىٰ دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِي مَن يَشَاءُ إِلَىٰ صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿١١٥﴾﴾

Artinya: “Allah menyeru (manusia) ke Darussalam (surga), dan menunjuki orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus (Islam). (QS. Yunus : 25)

Secara terminologi, dakwah adalah upaya untuk mengajak orang lain kepada ajaran islam dengan terlebih dahulu membina diri sendiri. Pembinaan diri sendiri menjadi sesuatu yang mutlak karena dakwah membutuhkan keteladanan. Penyampaian ajaran agama kepada masyarakat dilakukan secara bijak sehingga ajaran islam dipahami dan diamankan oleh msyarakat. Diperlukan adanya pembimbing kehidupan beragama agar agama menjadi panduan bagi kehidupan manusia.

Sebagaimana dalm firman Allah Swt dalam Al-quran yaitu. Q.S An-Nahl : 125.

﴿ادْعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُم بِآلَتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾﴾

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. Q.S An-Nahl : 125.

Dalam tafsir Al-Azhar ayat ini mengandung ajaran kepada Rasul Saw tentang cara melancarkan da’wah. Atau seruan terhadap manusia agar mereka berjalan di atas jalan Allah (Sabilillah), atau Shirathal Mutaqim, atau Ad-Dinul Haqqu, agama yang benar. Nabi s.a.w. memegang tampuk pimpinan



dalam melakukan Da'wah itu. KEPADANYA dituntunkan oleh Tuhan bahwa di dalam melakukan dakwah hendaklah memakai tiga macam cara atau tiga tingkat cara.

Dakwah Bil Hikmah yaitu, Menyampaikan dakwah dengan cara yang arif bijaksana, yaitu melakukan pendekatan sedemikian rupa. Sehingga pihak objek dakwah mampu melaksanakan dakwah atas kemauannya sendiri, tidak merasa ada paksaan, tekanan maupun konflik. Atau menyampaikan sebuah dakwah dengan terlebih dahulu mengetahui tujuannya dan mengenalkan secara benar dan masyarakat yang menjadi sasarannya.¹⁰ Dalam dakwah ini juga pendakwah bisa menggunakan beberapa pendekatan semisal dengan pendekatan bayani. Dengan pendekatan tersebut yang menggunakan sumber teks yang nyata atau dengan kitab suci masyarat bisa menerima dakwah itu tanpa keterpaksaan.

2. Dakwah Maudzah Hasanah yaitu, Sebagai metode dakwah yang mengajak manusia dengan memberi pelajaran dan nasihat yang baik. Metode ini dapat membangkitkan semangat untuk mengamalkan syari'at Islam. Atau berarti memberikan kepuasan kepada jiwa seseorang atau komunitas yang menjadi sasaran dakwah. Dalam dakwah kita bisa menggunakan metode pendekatan baik berupa lisan, tulisan atau percontohan (suritauladan).

3. Dakwah Jadilhum Billati Hiya Ahsan yaitu, Sebagai metode dakwah dengan berdialog dan berdiskusi, agar dakwah yang dilakukan bisa tepat sasaran. Atau dalam pengertian lain berda'wah menggunakan metode berdebat dengan cara yang paling indah, tepat dan akurat.

Dakwah merupakan upaya atau proses penyampaian ajaran agama Islam kepada individu atau masyarakat dengan tujuan untuk memberikan pemahaman tentang ajaran agama, memperbaiki akhlak, dan menguatkan keyakinan keagamaan. Dakwah dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti ceramah, kajian agama, pemberian nasihat, serta contoh perilaku yang baik.

Dakwah memiliki peran penting dalam membimbing umat Islam untuk

¹⁰ H Baston, YUDISIA: Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam 7, 2 (2016): 350

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjalankan ajaran agama dengan benar, serta memberikan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, dakwah juga berperan dalam menyebarkan kasih sayang, kedamaian, dan toleransi di tengah masyarakat.

c) Strategi Dakwah

Strategi dakwah merupakan rencana atau langkah-langkah yang sistematis dan terencana untuk menyampaikan ajaran agama Islam dengan tujuan untuk mempengaruhi pemikiran, sikap, dan perilaku remaja. Strategi dakwah melibatkan pemilihan metode, media, dan pesan yang tepat guna mencapai tujuan dakwah secara efektif dan efisien.

Strategi dakwah tidak hanya berfokus pada aspek penyampaian pesan agama, tetapi juga memperhatikan karakteristik remaja, konteks sosial, serta tujuan yang ingin dicapai. Dengan strategi dakwah yang tepat, diharapkan pesan agama dapat disampaikan dengan jelas, diterima dengan baik, dan mempengaruhi perubahan positif dalam perilaku dan keyakinan remaja.

d) Macam-macam Strategi Dakwah

Menurut Moh. Ali Aziz. Penentuan strategi dakwah bisa berdasarkan surat Al-Baqarah ayat 129 dan 151, Ali 'Imran ayat 164 dan Al-Jumu'ah ayat 2, ayat-ayat tersebut mengisyarahkan tiga strategi dakwah yaitu:

1. Strategi *tilawah* adalah strategi dimana mitra dakwah diminta mendengarkan penjelasan pendakwah atau mitra dakwah membaca sendiri pesan yang ditulis oleh pendakwah. Strategi dakwah ini merupakan transfer pesan dakwah dengan lisan dan tulisan.
2. Strategi *tazkiyah* adalah strategi dakwah dengan cara mensucikan jiwa dari kekotoran yang dapat menimbulkan berbagai masalah baik individu atau social, bahkan menimbulkan penyakit, baik penyakit hati atau badan.
3. Strategi *ta'lim* adalah strategi pengajaran yang bersifat mendalam,

yang dilakukan secara formal dan sistematis.

e) Tujuan Dakwah

Pada dasarnya, setiap perbuatan pasti didasari adanya sebuah motivasi ataupun tujuan tertentu. Tanpa adanya tujuan, maka suatu aktivitas yang dikerjakan akan menjadi hampa tidak bermakna. Misalnya, ketika kita minum segelas air putih. Jika kita meminum air putih tersebut bertujuan untuk menghilangkan dahaga, maka hal itu tidak seberapa terasa. Namun, apabila hal itu kita lakukan mengikuti ajaran Rasulullah, maka subhanallah akan terasa nikmat yang tiada tara. Begitu pentingnya sebuah tujuan ketika dalam melakukan segala aktivitas, dalam ilmu ushul fikih kita mengenal sebuah kaidah yang berbunyi, *Al-umuru bimaqashidiha* (segala sesuatu itu tergantung tujuannya).

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai dalam satu usaha, begitu juga dengan seorang da'i apakah perorangan, kelompok atau organisasi, tentunya mempunyai suatu sasaran apa yang akan dicapai atau mungkin dicapai dalam usaha dakwahnya.¹¹ Adapun tujuan dakwah, pada dasarnya dapat dibedakan dalam dua macam tujuan, yaitu:

1. Tujuan Umum Dakwah (*mayor objective*)

Tujuan umum dakwah (*mayor objective*) merupakan sesuatu yang hendak dicapai dalam seluruh aktivitas dakwah. Ini berarti tujuan dakwah yang masih bersifat umum dan utama, di mana seluruh gerak langkahnya proses dakwah harus ditujukan dan diarahkan kepadanya. Dengan demikian tujuan dakwah secara umum adalah mengajak umat manusia kepada jalan yang benar yang diridhoi Allah, agar dapat hidup bahagia dunia dan akhirat. Menurut Abdul Halim Mahmud mengemukakan rincian tujuan dakwah secara global sebagai berikut:

¹¹ (Hafi Ansari, 1993: 140).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Membantu manusia untuk beribadah kepada Allah SWT sesuai dengan syariatnya. Pada mulanya ini adalah tugas rasul, namun setelah ia wafat tugas tersebut menjadi tugas para da'i yang menjadi pewaris nabi.
- b. Membantu manusia untuk saling mengenal satu sama lain dalam kehidupan mereka.
- c. Merubah kondisi buruk yang dialami kaum muslimin menjadi kondisi yang lebih baik dan benar.
- d. Mendidik kepribadian muslim dengan pendidikan Islam yang benar.
- e. Berusaha mewujudkan negara Islam yang berdasarkan syariat Islam.
- f. Berusaha mewujudkan persatuan negara-negara Islam di dunia, kesatuan pemikiran dan budaya, kesatuan visi-misi, kesatuan ekonomi yang saling melengkapi dan kesatuan politik.
- g. Berusaha menyebarkan dakwah Islam diseluruh dunia.

2. Tujuan Khusus Dakwah (*minor objective*)

Tujuan dakwah (*minor objective*) merupakan perumusan tujuan sebagai perincian dari pada tujuan umum dakwah. Tujuan ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan seluruh aktivitas dakwah dapat jelas diketahui, ke mana arahnya dan jenis kegiatan apa yang hendak dikerjakan, kepada siapa berdakwah dengan cara yang bagaimana dan sebagaimana dengan cara yang terperinci.

Tujuan khusus dakwah sebagai terjemahan dari tujuan umum dakwah dapat disebutkan antara lain sebagai berikut:

- a. Mengajak umat manusia yang telah memeluk agama

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam untuk selalu meningkatkan taqwanya kepada Allah SWT.

- b. Membina mental agama Islam bagi kaum yang masih muallaf. Muallaf artinya orang yang baru masuk Islam atau masih lemah keislaman dan keimanannya dikarenakan baru beriman.
 - c. Mengajak manusia agar beriman kepada Allah (memeluk agama Islam).
 - d. Mendidik dan mengajar anak-anak agar tidak menyimpang dari fitrahnya.
- f) Bentuk-bentuk Strategi Dakwah

Muhammad Ali Al-bayanuni berpendapat bahwa strategi dakwah dibagi dalam tiga bentuk, yaitu

1. Strategi Sentimental (*al-manhaj al-athifi*) strategi sentimental adalah dakwah yang memfokuskan aspek hati dan mnggerakkan perasaan dan batin mitra dakwah. Member mitra dakwah nasehat yang mengesankan memanggil dengan kelembutan, atau memberikan pelayanan yang memuaskan merupakan beberapa metode yang dikembangkan dari strategi ini. metode-metode ini sesuai dengan mitra dakwah yang terpinggirkan (marginal) dan dianggap lemah, seperti kaum perempuan, anak-anak orang masih awam, muallaf (imanya lemah) Orang-orang miskin, anak-anak yatim dan sebagainya. Strategi sentimental ini diterpkan oleh Nabi SAW saat menghadapi kaum musyrik mekkah. Ternyata para pengikut nabi SAW pada masa itu umumnya berasal dari golongan lemah, dengan strategi ini, kaum lemah merasa dihargai dan kaum mulia merasa dihormati.

Strategi Sintemental ini pula di terapkan oleh masyarakat Desa Pulau Gambar Kecamatan Serbajadi Kabupaten Serdang Bedagai. Untuk mengurangi kenakalan remaja yang terjadi di Desa Pulau Gambar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan Serbajadi Kabupaten Serdang Bedagai. Yaitu dengan memberikan pemahaman dan menasehati serta memberikan contoh kepada remaja agar tidak melakukan perilaku-perilaku menyimpang.

2. Strategi Rasional (*al-manhaj al-aqli*) Strategi Rasional adalah dakwah dengan beberapa metode yang mengfokuskan pada aspek akal pikiran. Strategi ini mendorong mitra dakwah untuk berfikir, merenungkan dan mengambil pelajaran. Penggunaan hukum logika, diskusi atau pengambilan contoh dan bukti sejarah merupakan beberapa metode dari strategi rasional.

Strategi Rasional ini juga sering digunakan oleh setiap masyarakat dan tokoh agama dalam hal mengurangi tingkat kenakalan remaja yang terjadi, dengan memberikan satu gambaran peristiwa yang pernah terjadi sebelumnya.

3. Strategi Indrawi (*al-manhaj al-hissi*) Strategi indrawi juga dinamakan dengan strategi eksperimen atau strategi ilmiah. Ia didefinisikan sebagai sistem dakwah atau kumpulan metode dakwah yang berorientasi pada panca indra dan berpegang teguh pada hasil penelitian. Diantara metode yang dihimpun strategi ini adalah praktik keagamaan, keteladanan dahulu Nabi SAW mempratikan islam sebagi perwujudan strategi indrawi yang disaksikan oleh para sahabat dapat menyaksikan mukzijat Nabi SAW secara langsung seperti terbelahnya rembulan bahkan menyaksikan malaikat jibril dalam bentuk manusia, sekarang kita menggunakan Al-Quran untuk memperkuat atau menolak hasil penelitian ilmiah.

Strategi Indrawi juga kerap sekali digunakan oleh parah tokoh Agama dalam hal mengurangi kenakalan remaja yaitu dengan menjadi contoh teladan yang baik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g) Peran Tokoh Agama

Menurut Madyan, tokoh agama memiliki tugas-tugas sebagai berikut:¹²

- 1 Sebagai pemimpin, dalam arti bahwa kepemimpinan memerlukan lebih dari sekedar memerintah atau menundukkan orang lain; keteladanan memang berdampak pada kepemimpinan.
- 2 Sebagai seorang pejuang, ia memiliki kemampuan untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat untuk menggerakkan mereka ke arah agama dan kesalehan sesama, setelah itu ia dapat membela semua orang dan menjadi saluran untuk tujuan mereka.
- 3 Sebagai wakil pengembangan sumber daya manusia, seorang tokoh agama harus mampu membangkitkan jiwa Islam yang ada dalam diri setiap orang untuk mencegah perilaku menyimpang. Artinya, mereka harus selalu bertindak berdasarkan dorongan untuk melakukan kebaikan, perbuatan yang positif, dan mencegah perbuatan yang merusak. Mereka juga harus melakukan kedua hal tersebut secara bersamaan untuk melakukan proses pembangunan.

4. Penanggulangan

Penanggulangan adalah upaya yang dilakukan untuk mencegah, menghadapi, atau mengatasi suatu keadaan, termasuk aktivitas preventif untuk menghindari terjadinya perbuatan tersebut dan intervensi untuk memperbaiki perilaku individu yang telah melakukan pelanggaran, seperti narapidana di lembaga pemasyarakatan. Dengan kata lain, penanggulangan pencurian dapat dilakukan secara preventif dan represif. Pengendalian preventif bertujuan untuk mencegah pelanggaran norma, sementara pengendalian represif bertujuan untuk menindak pelanggaran norma dengan harapan menciptakan efek jera bagi pelakunya. Penanggulangan merupakan upaya pencegahan yang efektif untuk meminimalisir terjadinya kejadian atau perbuatan yang tidak diinginkan agar tidak

¹² Madyan. *Peran Tokoh Agama Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Kelurahan Kembang Paseban Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari*. Jurnal Literasiologi, Vol 1, No. 1. (2018).



terulang di masa depan.

Pengertian Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja adalah perilaku yang melanggar norma sosial, agama, dan hukum yang berlaku dalam masyarakat, sering kali dianggap sangat mengkhawatirkan dan berpotensi merugikan banyak pihak. Kenakalan remaja didefinisikan sebagai perilaku yang melampaui batas toleransi orang lain atau lingkungan sekitar, serta bertentangan dengan standar dan peraturan yang ada. Ketidakpedulian terhadap norma sosial dapat menjadi penyebab utama kenakalan remaja, yang mengakibatkan mereka terlibat dalam perilaku menyimpang.

Remaja mengacu pada perilaku anak di bawah umur yang tidak mematuhi standar dan peraturan masyarakat. “Kenakalan remaja mencakup berbagai perilaku, termasuk perilaku yang tidak pantas secara sosial, pelanggaran status, dan kejahatan kriminal”.¹³ Selanjutnya, Gunarsa menyebutkan “kenakalan remaja adalah kelainan tingkah laku, perbuatan atau tindakan remaja yang bersifat asosial bahkan anti sosial, agama, serta ketentuan hukum yang berlaku dalam masyarakat”.¹⁴ Dengan demikian, kenakalan remaja mengacu pada kecenderungan remaja untuk melakukan perilaku yang melanggar hukum atau norma masyarakat, yang mengakibatkan kerugian dan kerusakan baik pada diri sendiri maupun orang lain. Akibatnya remaja harus memahami bahwa manusia adalah ciptaan Tuhan yang paling sempurna, dan bahwa semua ciptaan Tuhan yang ada di dunia ini adalah manifestasi dari kebesaran Allah SWT, dan seluruh isi bumi dipersembahkan semata-mata untuk kesejahteraan dan kebahagiaan manusia.

فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ۗ قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا ۖ وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا ﴿١٠﴾

Artinya : “Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya. Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu. Dan sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya.” (QS. as-Syams 8-10)

¹³ Hartono, *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, (2017), 41.

¹⁴ Ben Tagela, “Jenis-Jenis Kenakalan Remaja Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Di Desa Merak Rejo Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang”, *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, Vol. 4, No.41 (2017)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
 1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Remaja perlu menyadari bahwa sebagai ciptaan Allah yang paling bernilai di dunia ini, mereka memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan melindungi seluruh makhluk di bumi, sebagai bentuk pengabdian kepada Allah SWT. Allah mengetahui segala yang dikerjakan oleh hamba-Nya, sehingga penting bagi semua untuk menyembah dan taat kepada Tuhan Yang Maha Esa, yaitu Allah SWT.

4. Pengertian Remaja

Salah satu tahap perkembangan manusia yang tidak dapat dilewati adalah masa remaja. Masa remaja disebut dengan berbagai nama, termasuk "adolescere" sebuah kata dalam bahasa Latin yang berarti "tumbuh menjadi dewasa". Masa remaja adalah masa yang penuh dengan tantangan yang dipenuhi dengan banyak perkenalan dan petualangan hal-hal baru sebagai persiapan untuk kehidupan dewasa mereka. Masa remaja adalah masa transisi menuju kedewasaan. Untuk menemukan jati diri mereka, seseorang mungkin akan melalui pengalaman yang manis, pahit, sedih, gembira, lucu, dan terkadang mengerikan.¹⁵

Sayangnya, banyak orang yang tidak menyadari fakta bahwa pengalaman yang tampaknya positif pun bisa menjadi batu loncatan. Keingintahuan alamiah remaja terkadang tidak sesuai dengan ekspektasi masyarakat terhadap dampak dari tindakan mereka. menariknya persahabatan antar kelompok, keinginan untuk dianggap serius sebagai orang dewasa, hilangnya prinsip-prinsip moral, dan kurangnya pengawasan dari orang tua atau figur otoritas lainnya.¹⁶

5. Usia Remaja

Perubahan fisik dan emosional terjadi antara usia 12 dan 14 tahun untuk wanita dan 13 hingga 15 tahun untuk pria. Mereka mengalami fase yang dikenal sebagai pubertas, yang juga disebut sebagai tahap transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa muda.¹⁷

¹⁵ Andika Bende. *Peran Tokoh Agama Dalam Penanggulangan Pergaulan Bebas Bagi Remaja* (Suatu Studi di Desa Doloduo Kecamatan Dumoga Barat). *Jurnal Holistik*, Vol. 12 No. 1 (2019).

¹⁶ Hetti Restianti. *Mengenal Bahaya Seks Bebas*. Bandung: Sarana Ilmu Pustaka. hlm. 8-9.(2020)

¹⁷ *Ibid.* hlm. 8.

Usia 14 hingga 19 tahun dianggap sebagai masa remaja. Usia di mana anak muda menjadi dewasa dan memikul aktivitas serta tanggung jawab orang dewasa telah dimundurkan menjadi 24 tahun karena awal pubertas, yang sekarang terjadi pada usia 10 tahun. Menurut penelitian tersebut, pubertas yang lebih awal telah mempercepat awal masa remaja di hampir semua populasi dan menunda transisi peran, seperti menyelesaikan sekolah, menikah, dan memiliki anak.

Sejumlah alasan, termasuk perubahan sosial dan biologis, menjadi penyebab perpanjangan masa remaja. Perkembangan teknologi dan media digital merupakan elemen penting lainnya. Menurut penelitian, perubahan biologis di otak terus berlanjut bahkan setelah usia 20 tahun, dan beberapa orang bahkan terus mengembangkan gigi bungsu mereka hingga usia 25 tahun, meskipun usia legal untuk sebagian besar undang-undang perlindungan anak dimulai pada usia 18 tahun. Sebelum benar-benar mengambil peran orang dewasa seperti menikah, menjadi orang tua, dan mandiri secara ekonomi, individu muda dikatakan memasuki tahap kehidupan yang dicirikan sebagai semi-ketergantungan.

Pengadopsian peran dan tanggung jawab orang dewasa biasanya terjadi kemudian, menurut Susan Sawyer, kepala unit kesehatan remaja di Rumah Sakit Royal Children's di Melbourne dan penulis utama penelitian ini. "Meskipun banyak hak-hak istimewa hukum dewasa dimulai pada usia 18 tahun, pengadopsian peran dan tanggung jawab orang dewasa umumnya terjadi kemudian," kata Sawyer. "Di saat kekuatan sosial yang belum pernah terjadi sebelumnya, seperti pemasaran dan media digital, memengaruhi kesehatan dan kesejahteraan dari waktu ke waktu," transisi siklus hidup dari masa kanak-kanak ke masa dewasa saat ini mengambil porsi yang lebih besar daripada sebelumnya. Untuk melakukan reformasi sosial yang penting, seperti perluasan layanan dukungan remaja hingga usia 25 tahun, penelitian ini menawarkan definisi yang lebih luas dan lebih mencakup era remaja.

9. Ciri-ciri Remaja Berdasarkan Usia

- a) Perubahan Fisik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masa remaja terutama ditandai dengan perubahan fisik. Percepatan pertumbuhan, perubahan struktur tulang, perubahan perkembangan otot dan otak, serta perubahan perkembangan seksual dan hormonal, semuanya akan terjadi pada remaja. Perubahan-perubahan ini dipengaruhi oleh perbedaan jenis kelamin. Anak perempuan biasanya mulai mengalami perubahan tubuh sekitar usia 12 tahun, tetapi anak laki-laki biasanya mulai mengalami perubahan sekitar usia 14 tahun. Remaja yang terlibat dalam gangguan makan, penggunaan narkoba, atau perilaku seksual selama perubahan tubuh yang cepat ini berisiko mengalami konsekuensi kesehatan yang besar.

b) Sosialisasi

Kedua ciri lain dari masa remaja adalah sosialisasi, ketika remaja mulai lebih banyak bersosialisasi dengan teman-temannya dan menjauhkan diri dari keluarga mereka. Anak-anak setia pada orang dewasa yang menjadi panutan mereka selama tahun-tahun awal mereka, seperti orang tua atau guru. Namun saat remaja beranjak dewasa, kesetiaan ini berubah, dan mereka menjadi lebih setia pada teman dan teman sekelasnya. Kehidupan sosial remaja memiliki dampak yang signifikan terhadap rasa harga diri mereka. Anak laki-laki membangun jaringan sosial yang lebih luas, sedangkan anak perempuan cenderung bertahan dengan lingkaran pertemanan yang lebih kecil. Remaja sangat sadar akan orang lain dan proses perawatan pada usia ini.

c) Kemajuan Kognitif

Remaja mengalami pemikiran, penalaran, dan kognisi abstrak yang lebih tinggi, yang menyebabkan perubahan dalam proses kognitif. Remaja memperoleh kemampuan verbalisasi dan linguistik yang lebih canggih, sehingga memungkinkan komunikasi yang lebih canggih. Remaja dapat mengembangkan rasa tujuan, keadilan, dan kesadaran sosial melalui pemikiran abstrak. Remaja juga memilih prinsip-prinsip moral dan etika yang akan mengatur perilaku mereka pada masa ini. Karena proses

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kognitif dipengaruhi oleh sosialisasi secara keseluruhan, remaja akan menjadi dewasa dengan cara yang berbeda tergantung pada berbagai hal pada saat ini.

d) Kualitas Individu dan Emosi

Emosi mulai meningkat selama masa remaja. Karena emosinya yang cepat dan meluap-luap, remaja juga memiliki sifat egois, yang dapat diamati oleh orang tua dan pengajar dalam perilaku berdebat dan konfrontatif mereka.

e) Mandiri, Sensitif, dan Pemberontak

Menurut sebuah artikel berjudul "Teens: dealing with normal rebellion" di situs web Children's Physician Network, menurut Dr. Barton D. Schmitt, pemberontakan remaja yang umum terjadi dapat berlangsung hingga enam tahun dan dapat melibatkan perilaku yang menantang serta suasana hati yang berubah-ubah dengan cepat. Meskipun tidak semua remaja menjadi pemberontak, namun banyak juga yang melakukannya, dan hal ini sering kali berdampak signifikan terhadap dinamika keluarga dan interaksi interpersonal. Dengan membangun kemandirian dan menjadi orang tua, remaja mengembangkan rasa diri dan identitas mereka. Mereka mungkin juga terlibat dalam pertengkaran verbal yang emosional dengan keluarga mereka atau tindakan pemberontakan lainnya.¹⁸

Ciri-ciri remaja yang melakukan kenakalan remaja di Desa Pulau Gambar, dari remaja berumur 15-25 tahun yang melakukan kenakalan remaja dan juga ada orang dewasa yang melakukan kenakalan remaja. Yang berumur 15-20 mereka melakukan kenakalan seperti, balap liar, geng motor, narkoba sedangkan yang berumur 25 keatas mereka melakukan narkoba atau bandar narkoba dan orang dewasa ini mengajak anak remaja untuk menggunakan narkoba. Sedangkan untuk perempuan yang hamil diluar nikah itu 15-20 bagi perempuan yang hamil diluar nikah mereka

¹⁸ Soedarsono. *Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta. hlm. 18 (2018).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masih duduk dibangku sekolah dan jika pihak sekolah tau maka siswa tersebut diberhentikan dan ada juga siswa yang hamil diluar nikah memberhentikan dirinya sendiri untuk tidak sekolah lagi dikarenakan semakin lama-kelamaan perut membesar makanya siswa tersebut memberhentikan diri untuk tidak sekolah lagi.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kenakalan Remaja

Menurut Papalia, remaja yang kurang mendapatkan pengawasan, perhatian, bimbingan, dan perhatian khususnya dari orangtuanya, terutama ibunya, cenderung mengembangkan perilaku memberontak atau terlibat dalam tindakan-tindakan yang menyimpang dari norma-norma yang berlaku dalam masyarakat.¹⁹

- a) Perselisihan atau konflik antar orangtua maupun antar anggota keluarga, perceraian orangtua dan sikap perlakuan orangtua yang buruk terhadap anak.
- b) Penjualan alat-alat kontrasepsi yang kurang terkontrol, juga hidup menganggur dan kurang dapat memanfaatkan waktu luang.
- c) Pergaulan negatif (teman bergaul yang sikap dan perilakunya kurang memperhatikan nilai-nilai moral).
- d) Beredarnya film-film bajakan dan bacaan porno, kehidupan moralitas masyarakat yang bobrok serta diperjualbelikannya minuman keras dan obat-obatan terlarang secara bebas.
- e) Kehidupan ekonomi keluarga yang morat marit atau berkekurangan.

Menurut Relita Fusnika faktor-faktor penyebab kenakalan remaja di

¹⁹ Auliya, "Kenakalan Orangtua Penyebab Kenakalan Remaja", Jurnal AlTaujih, Vol. 4, No. 2, (2018):

kelompokkan menjadi:²⁰

- a) Faktor pribadi: Setiap anak memiliki kepribadian yang unik, dan keadaan anak tersebut dapat menyebabkan perilaku yang menyimpang. Kedudukan unik tersebut merupakan keadaan konstitusional, yaitu potensi bakat atau sifat dasar pada anak, yang kemudian menjadi aktual, nyata, dan fungsional melalui proses pertumbuhan, kematangan, atau rangsangan dari luar.
- b) Pengaruh keluarga: Keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan sosial anak. Keluarga yang selalu berhubungan dengan anaknya, memberikan rangsangan melalui berbagai bentuk komunikasi antara orang tua dan anak-anak, dan koneksi interpersonal dalam keluarga, termasuk ikatan antar saudara, semuanya merupakan faktor kunci dalam berkembangnya perilaku buruk. Dalam keluarga normal, ayah bertanggung jawab mencari nafkah, sedangkan ibu bertanggung jawab mengurus rumah dan mengajar anak-anak; karenanya, keterlibatan ibu dalam proses membesarkan dan mendidik anak sangatlah penting. Peran ibu dapat terhambat jika ia menghalangi kewajibannya, seperti bekerja di luar rumah, sehingga pengasuhan dan pendidikan anak kurang optimal.
- c) Lingkungan sosial dan dinamika perubahan: Perubahan masyarakat menciptakan kontradiksi dan konflik yang mempengaruhi sikap dan lingkungan sosial. Lingkungan yang berubah dan arus informasi yang tidak teratur akan membuat seseorang mudah terbujuk, dan suasana yang negatif akan mendorong anak muda untuk bertindak buruk.

Berdasarkan beberapa pendapat dari tokoh-tokoh diatas, maka faktor-faktor penyebab kenakalan dapat dibagi menjadi 3 yaitu:

²⁰ Elita Fusnika, "Peran Perguruan Tinggi Dalam Mensosialisasikan Dampak Kenakalan Remaja Di Smpn 03 Peniti Kabupaten Sekadau", Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, Vol. 4, No. 1, (2018): 96.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Faktor individu yaitu faktor yang muncul dari dalam diri individu itu sendiri, tanpa pengaruh lingkungan sekitar. Faktor individu ini meliputi antara lain: identitas diri, kontrol diri, usia, jenis kelamin, stress serta adanya masalah yang dipendam.
- b) Faktor keluarga: keluarga merupakan kelompok terkecil yang merupakan wadah aktifitas setiap anggota keluarga untuk mencapai tujuan bersama, yaitu kesejahteraan keluarga. Faktor- faktor dari keluarga meliputi : dasar agama yang kurang, keluarga broken home, status ekonomi, kurangnya kasih sayang dari orangtua, kurangnya pengawasan dari orangtua, kurang penerapan disiplin yang efektif, sikap perlindungan dari orangtua yang berlebihan. Faktor ibu dalam hal ini cukup dominan karena secara struktur tugas dalam rumah tangga memiliki tanggung jawab dalam mengasuh, mendidik, dan membimbing anak, sehingga jika tugas ibu tersebut digantikan oleh orang lain atau malah diabaikan yang disebabkan pekerjaan lain maka sedikit banyak akan menimbulkan geseran tatanan dalam rumah tangga.
- c) Faktor lingkungan : faktor yang terjadi dari kejadian-kejadian yang mempunyai hubungan dengan seseorang yang tampak dan terdapat dalam kehidupan sehari-hari. Faktor lingkungan meliputi: tempat tinggal, pergaulan yang negatif / pengaruh teman sebaya diperjualbelikannya alat-alat kontrasepsi, minuman keras, dan obat-obatan terlarang secara bebas, faktor sosiokultural; pengaruh dari teman yang tidak sebaya, dan tidak adanya bimbingan kepribadian dari sekolah.

Faktor paling berperan di dalam menimbulkan kenakalan remaja adalah faktor keluarga dan teman sebaya karena remaja yang di dalam keluarga kurang mendapat perhatian dan bimbingan orangtuanya akan mencari perhatian kepada lingkungan diluar rumah dan temanteman sebayanya.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Bentuk-bentuk Kenakalan Remaja

Menurut Syahraeni bahwa bentuk-bentuk kenakalan remaja dibagi menjadi dua, yaitu:²¹

- a) Kenakalan yang bersifat amoral dan asosial yang tidak diatur dalam undang-undang, sehingga sulit digolongkan sebagai pelanggaran hukum.
- b) Kenakalan yang bersifat melanggar hukum dengan penyelesaiannya sesuai dengan undang-undang dan hukum yang berlaku sama dengan perbuatan hukum bila dilakukan pada orang dewasa.

Auliya juga menambahkan bentuk kenakalan remaja menjadi tiga diantaranya yaitu:²²

- a) Kenakalan biasa, seperti : suka berkelahi, suka keluyuran, membolos sekolah, pergi dari rumah tanpa pamit, berkelahi dengan teman dan berkeluyuran.
- b) Kenakalan yang menjurus pada pelanggaran dan kejahatan, seperti : mengendarai mobil tanpa SIM, mengambil barang tua tanpa ijin, mencuri, dan kebutkebutan.
- c) Kenakalan khusus, seperti: penyalahgunaan narkoba, hubungan seks diluar nikah, pemerkosaan, aborsi, dan pembunuhan.

Berdasarkan kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk kenakalan remaja merupakan suatu perilaku yang tidak diatur oleh undang-undang. Selain itu, kenakalan remaja yang masih tergolong biasa saja dalam perkara ringan seperti suka berkelahi, suka keluyuran dan juga pergi dari rumah tanpa ijin tidak dapat dihukum seperti perbuatan yang melanggar hukum. Begitu pun remaja yang ada di Desa Pulau Gambar dimana mereka memiliki sifat yang

²¹ Syahraeni, "Peran Keluarga Dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja", Jurnal Bimbingan Islam, Vol 2, No. 1, (2021): 64.

²² Auliya, "Kenakalan Orangtua Penyebab Kenakalan Remaja", Jurnal AlTaujih, Vol. 4, No. 2 (2018): 94.



nakal dan hal tersebut tidak melanggar dari pada undang-undang.

Akibat-Akibat yang Ditimbulkan oleh Kenakalan Remaja

Karlina berpendapat bahwa akibat yang ditimbulkan oleh kenakalan remaja terbagi menjadi tiga yaitu:²³

1. Bagi diri remaja itu sendiri

Kenakalan yang dilakukan oleh remaja akan berpengaruh pada dirinya sendiri dan sangat merusak baik secara fisik maupun mental, meskipun perbuatan tersebut dapat mendatangkan kesenangan, namun hanya bersifat sementara. Karena gaya hidup yang tidak teratur, tubuh sering diserang oleh berbagai penyakit. Akibatnya adalah mentalitas yang lembek, pemikiran yang labil, dan kepribadian yang terus menyimpang dari sudut pandang moral, yang pada akhirnya melanggar prinsip-prinsip etika dan estetika. Dan ini akan terus berlanjut selama remaja tersebut tidak memiliki siapa pun untuk menasihati dan mengarahkannya.

2. Bagi keluarga

Anak-anak adalah ahli waris keluarga, dan jika orang tua tidak mampu bekerja, mereka bisa menjadi tulang punggung keluarga. Rulmuzu menegaskan jika remaja dalam keluarga menyimpang dari ajaran agama maka akan menimbulkan perselisihan keluarga dan putusya komunikasi antara orang tua dan anak.²⁴ Hal ini tentu saja tidak ideal karena dapat mengakibatkan anak sering keluar malam dan jarang pulang ke rumah untuk menghabiskan waktu bersama teman-temannya bersenang-senang dengan minum-minuman keras atau narkoba. Ujung-ujungnya, keluarga akan malu dan sedih dengan apa yang dilakukan anak muda itu. Padahal

²³ Karlina, "Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja", Jurnal Edukasi Nonformal, Vol. 2, No. 1 (2020):

55.

²⁴ Rulmuzu, "Kenakalan Remaja Dan Penanganannya", Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan, Vol. 5, No. 1 (2021): 30.

semua itu dilakukan remaja untuk mengungkapkan ketidak puasanya terhadap apa yang terjadi dalam rumah tangganya.

3. Bagi lingkungan masyarakat

Remaja yang melakukan kesalahan sosial akan berakibat negatif bagi dirinya dan keluarganya. Masyarakat akan menganggap bahwa anak muda adalah tipe orang yang sering membuat onar, mabuk-mabukan, atau mengganggu ketentraman masyarakat. Mereka dianggap sebagai anggota masyarakat yang tercela moralnya, dan persepsi masyarakat terhadap sikap anak-anak tersebut akan negatif. Butuh kesabaran dan hati yang tulus untuk mengembalikan semuanya seperti semula.²⁵

4.0. Menanggulangi Kenakalan Remaja

Permasalahan kenakalan remaja pada saat ini memang begitu marak. Dari begitu luas penanggulangan kenakalan remaja, dapat dikelompokkan menjadi tiga penanggulangan yaitu tindakan preventif, tindakan represif dan tindakan kuratif.

1) Tindakan preventif atau pencegahan

Tindakan preventif dapat dilakukan dengan beberapa cara antara lain sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kesejahteraan keluarga.
- 2) Perbaiki lingkungan, yaitu daerah perkampungan miskin.
- 3) Mendirikan klinik bimbingan psikologi dan edukatif untuk memperbaiki tingkah laku dan membantu remaja dari kesulitan mereka.
- 4) Menyediakan tempat rekreasi yang sehat bagi remaja.
- 5) Membangun badan kesejahteraan anak-anak.

²⁵Utami & Santoso, "Pola asuh orang tua dan kenakalan remaja", Jurnal Pekerjaan Sosial, Vol. 4, No. 1 (2021): 8

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Mengadakan panti asuhan
 - 7) Mengadakan lembaga reformatif untuk memberikan latihan koretif, pengoreksian dan asistensi untuk hidup mandiri dan susila kepada anak-anak dan para remaja yang membutuhkan.
 - 8) Membuat badan supervisi dan pengontrol terhadap kegiatan anak delinkuen, sertai program yang koretif.
 - 9) Mengadakan pengadilan anak.
 - 10) Menyusun undang-undang untuk pelanggaran dan kejahatan yang dilakukan oleh anak atau remaja.
 - 11) Mendirikan sekolah untuk anak miskin.
 - 12) Mengadakan rumah tahanan khusus anak dan remaja.
 - 13) Mengadakan diskusi kelompok bimbingan kelompok untuk membangun kontak manusiawi diantara para remaja delinkuen dengan masyarakat luar. Diskusi tersebut akan sangat bermanfaat bagi pemahaman kita mengenai jenis kesulitan dan gangguan pada diri remaja.
 - 14) Mendirikan tempat latihan untuk menyalurkan kreatifitas para remaja delinkuendan yang non delinkuen. Misalnya latihan vokasional, latihan hidup bermasyarakat, latihan persiapan untuk bertransmigrasi, dan lain-lain.²⁶
- 2) Tindakan represif atau tindakan setelah terjadinya kenakalan remaja

Tindakan represif ini berupa pemberian sanksi atau hukuman atas perbuatan yang melanggar atauran. Tindakan represif yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

²⁶ Kartini Kartono, "Patologi Sosial II: Kenakalan Remaja", (Jakarta: Rajawali Pers, 2021) h.95-96

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Aparatnya keamanan/penegak hukum perlu ditingkatkan kewibawaannya.
- b) Sarana dan prasarana (termasuk personil) kamtibmas perluditingkatkan.
- c) Untuk mengatasi perkelahian massal, cukuplah personil aparat keamanan di perlengkapi dengan tongkat karet/pentungan. Penggunaan senjata api sebaiknya dihindari, sebab yang dihadapi adalah remaja, anak sekolah/anak didik, bukan kriminal ataupun kaum pesuruh.
- d) Mereka yang hendaknya diperlukan bukan sebagai kriminal ataupun sebagai pesuruh, tetapi sebagai anak nakal yang perlu dihukum atas perilaku menyimpangnya itu, sekanjutnya mereka diberi terapi edukatif.
- e) Dala menghadapi perkelahian massal ini hendaknya petugas tetap berkepada dingin, cukup pengendalian diri, tidakbertindak agresif dan emosional.
- f) Diupayakan kepadamereka yang tertangkap dapat dilakukan pemeriksaan awal yang membedakan nama yang berkepribadian antisosial yang merupakan biang kerok dan mana yang hanya ikut-ikutan. Untuk maksud ini bantuan psikologi/psikiater diperlukan penilaiannya. Perbedaan ini perlu guna tindakan selanjutnya dalam upaya terapi dan pemantauan.
- g) Selama mereka dalam tahanan, hendaknya petugas mampu manahan diri untuk tidak melakukan tindakan kekerasan diri untuk tidak melakukan tindakan kekerasan/pukulan dan hal-hal lain yang tidak manusiawi.
- h) Untuk tindakan kenakalan remaja sendiri, tindakan represif Yang dapat dilakukan adalah dengan menghukum mereka sesuai dengan perbuatannya, sehingga dianggapadil, dan bisa mengubah

berfungsinya hatinurani sendiri hidup susila dan mandiri.²⁷

3) Tindakan kuratif atau tindakan pembinaan

Tindakan kuratif atau pembinaan ditunjukkan kepada para remaja baik yang pernah melakukan tindakan kenakalan remaja maupun yang tidak pernah agar memiliki kegiatan yang lebih positif dan berubah menjadi lebih baik. Tindakan kuratif adalah sebagai berikut:

- a) Menghilangkan semua sebab-musabab timbulnya kejahatan remaja.
- b) Melakukan perubahan lingkungan dengan jalan mencari orang tua angkat/asuh dan memberikan fasilitas yang diperlukan bagi perkembangan jasmani dan rohani yang sehat bagi anak-anak remaja.
- c) Memindahkan anak-anak nakal ke sekolah yang lebih baik atau ke lingkungan sosial yang baik
- d) Memberikan latihan bagi para remaja untuk hidup teratur, tertib dan disiplin.
- e) Menggiatkan organisasi pemuda dengan program-program latihan vokasional untuk mempersiapkan anak remaja delinkuen itu bagi pasaran kerja dan hidup di tengah masyarakat.
- f) Memperbanyak lembaga latihan kerja dengan program kegiatan pembangunan.²⁸

1. Upaya Penanggulangan Kenakalan Remaja

Orang tua berhasil dalam membangun keluarga dengan adanya dukungan, motivasi, cinta kasih, dan doa antara suami, istri, dan anak. Peran orang tua mencakup keseimbangan yang meliputi berbagai rasa suka dan duka, memahami peran, fungsi, dan kedudukan suami serta istri dalam kehidupan sosial dan

²⁷ Ibid., h.96

²⁸ Ibid., h.96-97

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



profesional mereka, saling memberi dukungan, berbagi tanggung jawab dalam konteks tertentu, serta memainkan peran bersama dalam situasi tertentu.

Memegang peran ganda sebagai istri dan ibu, teman, dan kekasih bagi suami, serta memosisikan suami sebagai ayah, teman, dan kekasih, keduanya sama-sama memerlukan perhatian, kasih sayang, perlindungan, motivasi, dan dukungan saran. Mereka juga memiliki tanggung jawab untuk saling memberdayakan dalam aspek sosial, spiritual, dan intelektual kehidupan mereka. Menjadi mitra dalam diskusi, bermusyawarah, dan saling mendukung dalam pengambilan keputusan adalah penting, karena peran pengambilan keputusan ini sangat penting dan berat jika hanya diberikan kepada salah satu dari keduanya secara terus-menerus.²⁹

Berbagai peran orangtua dalam mengatasi kenakalan remaja termasuk menjadi teladan dalam sikap dan perkataan kepada anak-anak mereka, memberikan motivasi kepada mereka, memberikan arahan tentang lingkungan dan teman sebaya yang tepat, menciptakan keluarga yang harmonis, komunikatif, dan nyaman bagi remaja, serta membantu mereka dalam memilih teman dan lingkungan yang baik.³⁰

a. Ciri-ciri Remaja

Tujuh ciri-ciri remaja yaitu :

- 1) Remaja yang berada dalam kegoncangan.
- 2) Terjadi pertentangan dalam dirinya.
- 3) Keinginan benar mencoba dalam hal yang belum diketahuinya.
- 4) Ingin mencoba apa yang dikehendakinya.
- 5) Ingin menjelajah alam sekitar yang lebih luas
- 6) Menghayal dan berfantasi.

²⁹Mufidah, *Psikologi Keluarga islam Berwawasan Gender*, (Malang : UIN Maliki Press, 2014) h.123-

124

³⁰Erieska Gita lestari Dkk, *Peran Keluarga dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja* (vol 4/Juni 2017/No 2), h.153

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
 1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Memunyai aktivitas yang berkelompok.³¹

Ciri-ciri remaja yaitu mudah melakukan sesuatu tanpa berfikir panjang dan merasa ingin melakukan semua keinginannya.

b. Perkembangan Remaja

Pada umumnya, awal masa remaja ditandai oleh perubahan fisik yang mendahului kematangan seksual. Bersamaan dengan perubahan fisik ini, proses perkembangan psikologis remaja dimulai, di mana mereka mulai mengambil jarak dari orang tua mereka. Selanjutnya, terjadi perubahan-perubahan dalam kepribadian yang tercermin dalam cara hidup mereka untuk beradaptasi dengan masyarakat. Penting untuk dicatat bahwa lingkungan sosial dan teman sebaya sangat berpengaruh pada proses perkembangan remaja selanjutnya atau masa depan mereka. Perubahan yang dialami oleh remaja dapat dibagi dalam dua kelompok yaitu:

- 1) Perubahan yang mudah diketahui, karena proses perkembangannya jelas dan mudah diamati oranglain.
- 2) Perubahan yang sulit dilihat orang lain, maupun oleh remaja yang mengalaminya sendiri.³²

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran Merupakan bagian dari penelitian yang menggambarkan alur penelitian dala memberikan penjelasan kepada orang lain. Untuk lebih jelasnya akan disajikan pada gambar berikut:

³¹ Narwoko Dwi, *Sosiologi*,(Jakarta: Kencana,2017), h. 116

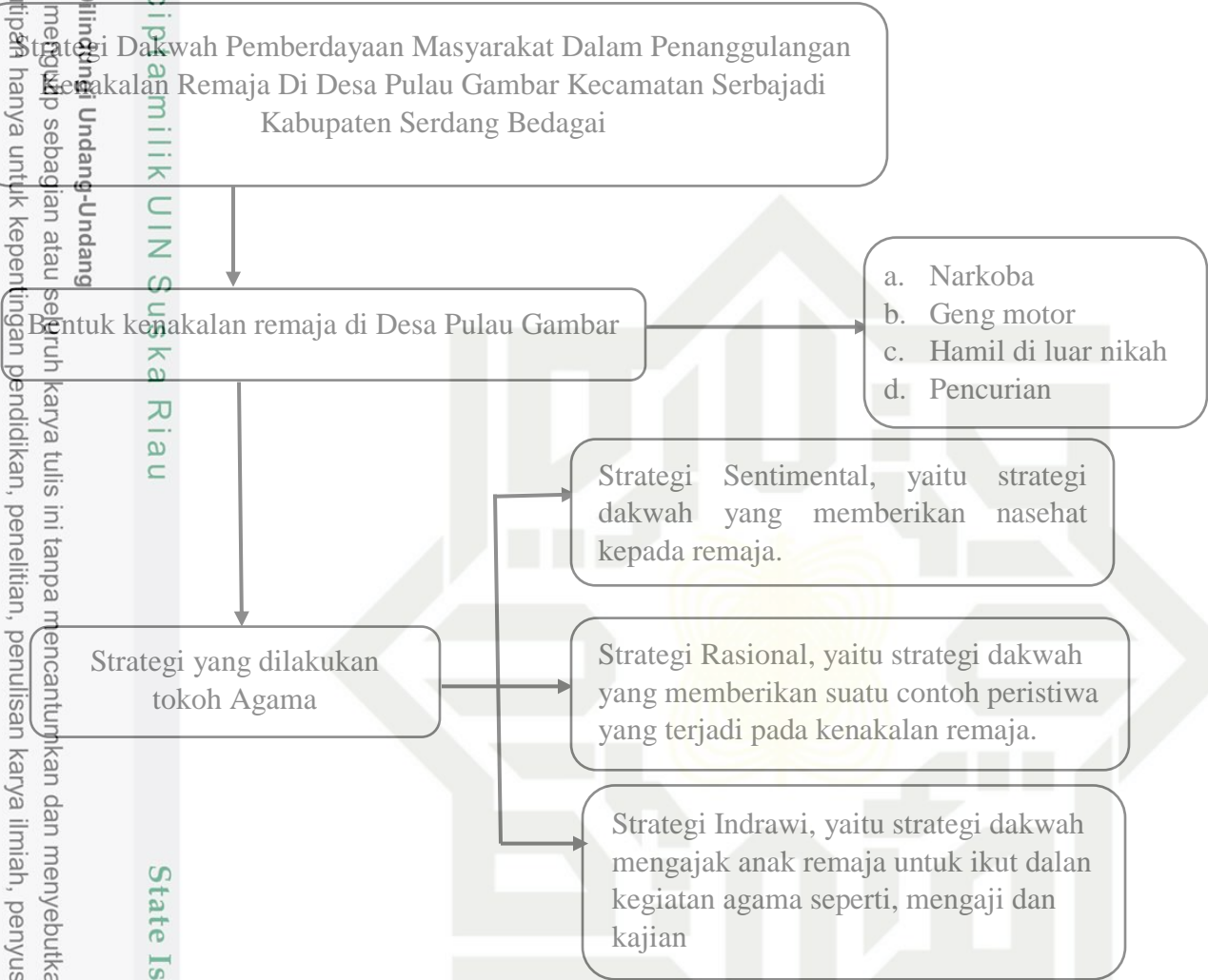
³² Singgih Gunarsa.*Psikologi Remaja*. (Jakarta:BK Gunung Mulia,2021), h. 2



Skema Kerangka Pikir

Dalam Penelitian Ini Sebagai Berikut:

- Hak Cipta Diin dungi Undang-Undang
1. Diarang mengup sebagai atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2. 1. Skema Kerangka Pikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pengertian Metodologi Penelitian

Metodologi adalah sistem panduan atau cara yang digunakan untuk melakukan penelusuran atau pemecahan masalah tertentu, yang mencakup komponen-komponen seperti bentuk, tugas, metode, teknik, dan alat. Penelitian, di sisi lain, adalah proses penyelidikan yang bertujuan untuk menemukan hal-hal baru, mengembangkan ilmu pengetahuan, menguji kebenaran suatu teori, serta mencari jawaban dari pertanyaan atau persoalan yang ada. Dengan demikian, metodologi penelitian adalah kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan prosedur-prosedur tertentu oleh para peneliti dalam bidang ilmu pengetahuan.

B. Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang fenomena dan keadaan yang terjadi di lokasi penelitian berdasarkan kondisi alamiah dari objek penelitian. Penelitian ini mengeksplorasi dan mendalami berbagai fenomena yang terlihat dengan memfokuskan pada pelaku, waktu, tempat, dan kejadian yang kontekstual. Data dikumpulkan dari kondisi objektif yang ada di lapangan atau lokasi penelitian.³³

Berdasarkan pandangan tersebut, penelitian kualitatif deskriptif dalam konteks ini bertujuan untuk mengungkap fakta-fakta yang terjadi dan memberikan penjelasan mendalam tentang berbagai realitas yang ditemukan. Penulis langsung mengamati peristiwa-peristiwa di lapangan yang berkaitan langsung dengan "Strategi Dakwah Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serbajadi, Kabupaten Serdang Bedagai".

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan setelah melakukan seminar proposal dan mendapat surat izin riset. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serbajadi Kabupaten Serdang Bedagai.

³³ M. Sayuti Ali, *Metodologi Penelitian Agama Pendidikan Teori dan Praktek* (Cet. I; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2022), h. 59.



D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian adalah dimana yang menjadi pusat perhatian dari suatu penelitian, pusat perhatian itu adalah berupa materi yang akan dipecahkan permasalahannya menggunakan teori-teori yang bersangkutan yaitu teori strategi dakwah, bentuk-bentuk strategi. Berdasarkan pengertian diatas mendeskripsikan bahwa objek penelitiannya adalah strategi dakwah dan penanggulangan kenakalan remaja.
2. Subjek penelitian adalah sebagai informan, yang diartikan orang yang akan ditunjukkan untuk memberi informan tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Berdasarkan penjelasan tersebut yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah strategi dakwah dalam penanggulangan kenakalan remaja.³⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini ialah menggunakan tiga teknik dengan wawancara, pengamatan, (observasi), dan dokumentasi. Dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses di mana pewawancara memperoleh informasi untuk tujuan penelitian dengan melakukan tanya jawab secara langsung antara pewawancara dan responden. Dalam konteks penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan kenakalan remaja di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serbajadi, Kabupaten Serdang Bedagai, serta strategi dakwah yang diterapkan masyarakat untuk tujuan yang sama, wawancara juga bertujuan untuk memahami tanggapan masyarakat terhadap tingginya kasus kenakalan remaja.

Wawancara dalam penelitian ini melibatkan narasumber dan informan yang relevan, seperti Kepala Desa, Tokoh Agama, Tokoh masyarakat, dan remaja di Desa Pulau Gambar.

2. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala dalam objek

³⁴ Dr. Elvera Se, Msc. & Yesita Astarina, SE, Msi, *Metodologi Penelitian* (2020), hal. 66



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F. Informasi Penelitian

penelitian.³⁵ Di dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mengetahui pemberdayaan yang ada di Desa Pulau Gambar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tata cara pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek tersebut.³⁶

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dapat melengkapi data-data yang bisa membantu melengkapi data-data yang diperoleh dari wawancara juga observasi. Di dalam penelitian ini dokumentasi yang dilakukan adalah untuk memperoleh data berupa gambaran umum. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini hasil pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan kenakalan remaja dan foto-foto lapangan.

Informan yang dimaksudnya dalam penelitian adalah orang yang mengetahui secara jelas mengenai objek penelitian yaitu strategi dakwah dalam penanggulangan kenakalan remaja di Desa Pulau Gambar.

Informan penelitian adalah subjek penelitian yang mana dari mereka data penelitian dapat diperoleh, memiliki pengetahuan luas dan mendalam mengenai permasalahan penelitian sehingga memberikan informan yang bermanfaat.³⁷ Informan juga berfungsi sebagai pemberi umpan balik terhadap data penelitian. Adapun kriteria informan yang meneliti anggap mampu dan mengetahui permasalahan ini, ciri-cirinya antara lain:

1. Berada di daerah yang diteliti
2. Mengetahui kejadian permasalahan
3. Bisa beragumen dengan baik
4. Merasakan dampak dari kejadian atau permasalahan
5. Terlibat langsung dengan permasalahan

³⁵ Ska Sriyanti, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019) Hlm

³⁶ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Cetakan Pertama, Cv Budi Utama, 2020) Hlm

³⁷ Bungin Burhan, *Metodelogi penelitian kualitatif* (2010)

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Untuk memudahkan pencarian data informan dalam penelitian terdiri dari, Kepala Desa, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, dan remaja.

Kepala Desa

Kepala Desa sebagai pemimpin tertinggi dalam kepengurusan desa maka dengan itu dalam penelitian ini sangat dibutuhkan untuk dapat membantu dalam penelitian yang akan penulis lakukan.

Dua Tokoh Agama

Tokoh Agama sebagai salah satu yang dapat membantu memenuhi pelaksanaan strategi dalam yang dilakukan dalam penanggulangan kenakalan remaja.

Dua Tokoh Masyarakat

Tokoh masyarakat sebagai salah satu yang dapat membantu pelaksanaan kegiatan dalam penanggulangan kenakalan remaja.

Lima Remaja

Remaja sebagai salah satu yang wadah yang mengetahui kenakalan apa saja yang sudah dilakukan.

No	Nama	Keterangan
1.	Suriadi	Kepala Desa
2.	Edi Prayitno	Tokoh Agama
3.	Bunawan	Tokoh Agama
4.	Riswan	Tokoh Masyarakat
5.	Warno	Tokoh Masyarakat
6.	Vivi Silvana Putri	Remaja
7.	Annisa Dwi Jayanti	Remaja
8.	Farel	Remaja
9.	Iqbal	Remaja
10.	Yudha	Remaja

G. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

1. Data primer

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut umi Namirawati data primer adalah data yang berasal dari sumber data asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkomplimasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber, orang yang dijadikan objek penelitian atau orang yang telah dijadikan sarana mendapatkan informasi atau data-data. Oleh karena itu data primer akan diperoleh dengan cara wawancara kepada seseorang yang menggunakan video call atau secara bertatap muka langsung dalam melakukan komunikasi.

Data Sekunder

Data adalah data yang di dapat dari pihak lain bukan dari sumber aslinya. Peneliti mengumpulkan data secara tidak langsung dengan memakai media perantara. Pada dasarnya data sekunder ini dapat berupa bukti, catatan dan juga laporan.³⁸

H. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, penelitian harus menguji validitas data untuk memastikan bahwa data yang diperoleh valid. Dalam analisis data kualitatif, Meolog mengatakan bahwa dalam menganalisis data terdapat tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian atau display data dan kesimpulan atau vertifikasi.³⁹ Untuk lebih jelasnya, penulis akan menjelaskan proses analisis tersebut sebagai berikut:

- 1) Reduksi data adalah merangkum, memilih data yang pokok, memfokuskan pada data yang penting, dan membuang data yang tidak diperlukan. Tujuan dari reduksi data ini ialah menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalan data dilapangan.
- 2) Display data (penyajian data) Setelah mereduksi data maka langkah selanjutnya ialah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif ialah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.
- 3) Kesimpulan atau vertifikasi Merupakan langkah akhir dalam analisis data kualitatif adalah vertifikasi data. Dalam penelitian kualitatif peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh.

³⁸ Pr. Elvera, Se., Msc. & Yesita Astarina, SE., Msi, Loc. Cit, h.66

³⁹ Ibid, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) Hlm 122



1. Validasi Data

Untuk memverifikasi keabsahan data penelitian yang terkumpul, langkah-langkah pemeriksaan kembali diperlukan. Uji kredibilitas bertujuan untuk menilai kepercayaan data yang dihasilkan dalam proses penelitian kualitatif. Berikut adalah beberapa teknik yang digunakan untuk mengukur tingkat kredibilitas data dalam penelitian ini:

- 1) Ketekunan pengamatan dilakukan untuk mendalami dan memahami data secara mendalam, serta untuk mengatasi keterbatasan waktu dalam penelitian inti. Tujuannya adalah untuk menemukan karakteristik yang relevan dalam situasi yang sedang diteliti, dengan fokus mendetail pada aspek yang dianggap penting.
- 2) Triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan sumber data atau metode lain sebagai pembanding. Peneliti melakukan triangulasi dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara atau menggunakan sumber data lain yang relevan dari lapangan. Semakin banyak informan yang terlibat, semakin banyak juga informasi yang dapat diperoleh oleh peneliti untuk memperkuat keabsahan data..

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB IV

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Gambaran Umum Desa Pulau Gabar Kabupaten Serdang Bedagai.

1. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Pulau Gambar

Desa Pulau Gambar awalnya berada di Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang, sebelum terjadi pemekaran Kabupaten Serdang Bedagai melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2003. Setelah pemekaran tersebut, Desa Pulau Gambar termasuk dalam wilayah administrasi Kabupaten Serdang Bedagai, tepatnya di Kecamatan Serbajadi. Perubahan ini tercantum dalam Peraturan Daerah Kabupaten Serdang Bedagai Nomor 6 tahun 2006, yang mengubah nomenklatur kecamatan di sekitar wilayah sungai, termasuk pembentukan Kecamatan Silinda dan Kecamatan Serbajadi di sebelah timur Sungai Ular.

2. Letak dan Luas Desa

Desa Pulau Gambar merupakan salah satu dari sepuluh desa yang terletak di Kecamatan Serbajadi, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara. Desa ini terdiri dari 16 dusun, dengan luas wilayah mencapai 6,50 km², atau sekitar 12,86% dari luas total kecamatan. Koordinat geografisnya terletak pada 3,4387 lintang utara dan 98,9248 bujur timur. Jarak antara kantor desa dengan kantor kecamatan adalah 8 kilometer.

3. Visi dan Misi

Visi

Penyusunan Visi Desa Pulau Gambar ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan seperti pemerintahan desa, BPD, tokoh masyarakat, tokoh agama, lembaga masyarakat desa, dan masyarakat pada umumnya. Terwujudnya kesejahteraan Desa Pulau Gambar Kecamatan Serbajadi yang didukung layanan pemerintah baik serta pengembangan kualitas pengembangan sumber daya manusianya maka pertimbangan diatas visi desa Pulau Gambar adalah SURIADI (Masyarakat Ikut Serta Membangun Desa Bersama Dengan Adanya Anggaran Untuk Rakyat). Untuk mencapai keadaan yang sejahtera itu, diperlukan adanya pelayanan pemerintah yang baik, demokratis, transparan, dan berkepedulian selain itu juga demi kesejahteraan yang berkelanjutan perlu adanya sumber daya manusia yang berkualitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Haris Kota milih UIN Suska Riau
State Islamic University of Sumatera Utara
Syarif Kasim I



(sehat, cerdas, produktif) serta terampil dalam suatu kegiatan yang ada di desa Pulau Gambar.

Misi

Sebagaimana penyusunan visi, misi pun dalam penyusunannya menggunakan pendekatan partisipatif dan pertimbangan potensi serta kebutuhan desa Pulau Gambar, sebagai mana proses yang telah dilakukan maka misi desa Pulau Gambar adalah:

- a) Membangun tata pemerintah desa yang baik dengan bersendikan prinsip keterbukaan dan partisipasi masyarakat.
- b) Meningkatkan kualitas hidup menuju kesejahteraan masyarakat.
- c) Mengembangkan dan memanfaatkan sumberdaya manusia.
- d) Merubah wajah desa Pulau Gambar lebih baik lagi demi membangun desa kedepan.

Dari kegiatan penelitian ini, penulis menemukan bagian yang menarik yaitu dari sisi potensi yang dimiliki Desa Pulau Gambar. Berikut penulis akan memaparkan beberapa hal yang mengenai potensi yang dimiliki Desa Pulau Gambar:

- a. Keadaan Penduduk
 - 1. Distribusi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data dari potensi desa tahun 2021. Jumlah penduduk di Desa Pulau Gambar sebanyak 8.701 jiwa dengan. Berikut Tabel distribusi penduduk berdasarkan jenis kelamin :

Tabel 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
	Laki-laki	4371 Orang
	Perempuan	4330 Orang
	Jumlah	8701 Orang

Sumber : Data Statistik Desa Pulau Gambar 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Agama

No	Agama	Jumlah
	Islam	8000
	Kristen	675
	Jumlah	7785

Sumber : Data Statistik Desa Pulau Gambar 2024

3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Remaja

Tabel 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Remaja

No	Remaja	Jumlah
	Laki-laki	400
	Perempuan	500
	Jumlah	900

Sumber : Data Statistik Desa Pulau Gambar 2024

4. Jumlah Remaja Berdasarkan Kenakalan

Tabel 4. Jumlah Remaja Berdasarkan Kenakalan

No	Kenakalan	Jumlah
1.	Narkoba	10
2.	Geng Motor	20
	Ngelem	10
	Hamil di luar nikah	10
	Jumlah	50

Sumber : Data Statistik Desa Pulau Gambar 2024

5. Jumlah Remaja Berdasarkan Keberhasilan dari Kenakalan

Tabel 5. Jumlah Remaja Berdasarkan Keberhasilan dari Kenakalan

No	Keberhasilan dari Kenakalan	Jumlah
	Narkoba	4
	Geng Motor	5
	Ngelem	4
	Jumlah	9



Sumber : Data Statistik Desa Pulau Gambar 2024

6. Jumlah Remaja Berdasarkan Yang Tidak Sekolah

Tabel 6. Jumlah Remaja Berdasarkan Yang Tidak Sekolah

No	Remaja	Jumlah
	Laki-laki	100
	Perempuan	80
	Jumlah	180

Sumber : Data Statistik Desa Pulau Gambar 2024

7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Tabel 7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1.	Tidak/Belum Sekolah	1913
2.	Belum Tamat SD/Sederajat	1363
3.	Tamat SD/Sederajat	1942
4.	SLTP/Sederajat	1590
5.	SLTA/ Sederajat	1583
6.	Diploma I/ II	80
7.	Akademi/Diploma III/S.Muda	100
8.	Diploma IV/ Strata 1	100
9.	Strata II	30
	Jumlah	8701

Sumber : Data Statistik Desa Pulau Gambar 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I



8. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 8. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Pekerjaan	Jumlah
1.	Belum/Tidak Bekerja	2877
2.	Mengurus Rumah Tangga	1980
3.	Wiraswasta	1650
4.	Buruh Tani/Perkebunan	518
5.	Petani/Perkebunan	947
6.	Karya Swasta	100
7.	Guru/PNS/TNI/POLRI	200
8.	Karyawan BUMN	100
9.	Lainnya	329
	Jumlah	8701

Sumber : Data Statistik Desa Pulau Gambar 2024

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Penduduk Berdasarkan Umur

Tabel 9. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah
1.	Dibawah 1 Tahun	70
2.	2 s/d 4 Tahun	320
3.	5 s/d 9 Tahun	925
4.	10 s/d 14 Tahun	966
5.	15 s/d 19 Tahun	878
6.	20 s/d 24 Tahun	864
7.	25 s/d 29 Tahun	668
8.	30 s/d 34 Tahun	720
9.	35 s/d 39 Tahun	790
10.	40 s/d 44 Tahun	561
11.	45 s/d 54 Tahun	890
12.	55 s/d 64 Tahun	640
13.	Diatas 65 Tahun	409
Jumlah		8701

Sumber : Data Statistik Desa Pulau Gambar 2024

10. Penggunaan Sumber Daya Alam

Tabel 10. Jumlah Penggunaan Sumber Daya Alam

No	Umur	Jumlah
1.	Pasir Urug	600.000
2.	Lahan Telaga/Palawija	80
3.	Lahan Persawahan	804
4.	Perumahan	-
5.	Sungai	-
6.	Tanaman Perkebunan: Karet, Coklat Dll	227,5
Jumlah		1111,5

Sumber : Data Statistik Desa Pulau Gambar 2024



Dari tabel tersebut dapat diuraikan bahwa penggunaan sumber daya alam berupa pasir urug sebanyak 600.000 M3, untuk lahan tegalan/palawija seluas 80 ha, untuk lahan persawahan seluas 804 ha dan lahan tanaman perkebunan (karet, kelapa sawit, coklat dll) seluas 227,5 ha.

9. Sarana dan Prasarana Umum

Sarana dan prasarana desa akan mempengaruhi perkembangan dan kemajuan masyarakat desa tersebut.. Sarana dan prasarana di Pulau Gambar sudah tersedia cukup memadai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 11 berikut ini :

11. Sarana dan Prasaran

Tabel 11. Jumlah Sarana dan Prasarana

No	Uraian	Jumlah
1.	Aset Prasarana Umum	
	a. Jalan	46,5
	b. jembatan	40,22
2.	Aset Prasarana Pendidikan	
	a. PAUD	3
	b. TK	2
	c. SD	6
	d. SMP	2
	e. Pesantren	1
3.	Aset Prasarana Kesehatan	
	a. Posyandu	16
	b. Polindes	1
	c. Sarana Air Bersih	2
4.	Aset Prasarana Ekonomi	
	a. Pasar Desa	1
5.	Kelompok Usaha Ekonomi Produksi	
	a. Jumlah Kelompok Usaha	36
	b. Jumlah Kelompok Usaha Yang Sehat	14
6.	Aset Berupa Moda	

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	a. Pinjaman di Masyarakat	12
--	---------------------------	----

Sumber : Data Statistik Desa Pulau Gambar 2024

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana di Pulau Gambar sudah tersedia dengan memadai. Dari prasarana pendidikan terdapat PAUD sebanyak 3 unit, TK sebanyak 2 unit, SD sebanyak 6 unit, SMP sebanyak 2 unit dan Pesantren 1 unit. Untuk meneruskan pendidikan SMA dan perguruan tinggi penduduk Desa Pulau Gambar melanjutkan pendidikannya di kota-kota terdekat seperti seabjadi, Dolok Masihul, Galang, Lubuk Pakam dan Medan. Dari prasarana kesehatan terdapat Posyandu sebanyak 16 unit dan Polindes 2 unit. Untuk prasarana ekonomi desa terdapat pasar desa sebanyak 1 unit dan kelompok usaha ekonomi produktif terdapat 36 kelompok usaha yang dapat membantu perekonomian penduduk desa Pulau Gambar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai strategi dakwah pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan kenakalan remaja di Desa Pulau Gambar, dapat disimpulkan bahwa strategi yang dilakukan yaitu memberikan pemahaman tentang agama melalui pendekatan kepada remaja dan mengaji contoh yang baik, serta memberikan pemahaman tentang dampak perilaku menyimpang yang dilakukan anak-anak remaja.

Strategi dakwah dalam penanggulangan kenakalan remaja dilakukan dengan menggunakan strategi sentimental yaitu strategi dakwah ini mengajak dan menasehati remaja yang melakukan kenakalan remaja dengan cara tokoh agama terlebih dahulu mendekati diri kepada anak remaja tersebut agar hati dan perasaan mereka tersentuh agar mereka tidak lagi melakukan kenakalan remaja baik kenakalan beruba narkoba, geng motor, ngelem, dan hamil diluar nikah.

Strategi rasional yaitu strategi dakwah yang memberikan suatu contoh terjadinya dampak-dampak dari kenakalan remaja disini juga menggunakan cara dengan mendekati diri kepada remaja untuk mengajak mereka dengan cara memberikan cerita dari peristiwa yang terjadi di dekat tempat tinggal.

Strategi indrawi yaitu strategi dakwah yang mengajak anak remaja untuk melakukan mengaji dan kajian dan disini tokoh agama membuat suatu organisasi Remaja Masjid Desa Pulau Gambar dan didalamnya anak remaja yang pernah melakukan kenakalan dan yang tidak pernah melakukan kenakalan remaja terbentuknya organisasi ini agar remaja di Desa Pulau Gambar memiliki pemahaman agama agar tidak mudah lagi bagi mereka untuk melakukan kenakalan remaja. Dan juga Kepala Desa membuat Organisasi Karang Taruna yang dibantu oleh aparat Desa lainnya untuk agar anak-anak remaja di Desa memiliki suatu kegiatan yang memanisir untuk terjadinya kenakalan remaja.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, peneliti mengajukan beberapa saran antara lain sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) pengetahuan orang tua dan dewasa mengenai pencegahan dan penanganan kenakalan remaja masih perlu dikembangkan. Dimana perlu ada kegiatan intervensi lanjutan untuk melihat terkait pengaplikasian dan pemahaman dalam melakukan pendampingan terhadap para remaja beresiko.
- b) Untuk aparat desa, agar lebih mampu memberikan sanksi khusus kepada remaja yang melakukan tindak kenakalan serta penambahan kegiatan pencegahan, penanggulangan, keagamaan dan pembinaan remaja.
- c) Untuk Warga Masyarakat Desa Pulau Gambar, agar lebih memperhatikan tindakan yang dilakukan anak dan memberikan pengawasan khusus kepada anak terutama usia remaja.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Aliyudin, (2019). *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah* Bandung: Widia Padjajaran, hlm 60.

Asep Saepul dan Agus Ahmad, (2020). “*Metode Penelitian Dakwah*” Bandung: Pustaka Setia, hlm 15.

Asmuni Syukir,(2020). ” *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*” Jakarta: Djambatan, 37.

Bryson John, (2021). *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Sosial* Yogyakarta: Pustaka Belajar, hlm 78.

Elvera & Yesita Astarina. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi, hlm 2&4

Fandi Rosi Sarwo Edi, (2016). *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, (Yogyakarta: Pt Leutikaa Nouvalitera, hlm 3

Gunarsa, S. (2016). *Psikologi Perkembangan anak dan remaja*. (Jakarta: Gunung Mulia, hlm. 16.

Kartono, (2017). *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hlm 41.

Kustadi Suhandang, (2017). “*Ilmu.Dakwah*” Bandung, Remaja Rosdakarya, hlm 10.

Halimi Safrodin, (2020). *Etika Dakwah dalam Perspektif Al-Qur’an Antara Idealitas Qur’ani dan Realitas Sosial* Semarang: Walisongo Press, hlm41.

Hasibuan, (2021) *Manajemen Dakwah Islam* Jakarta: Bumi Aksara, hlm 30

Husein Umar, (2021). ”*Desain Penelitian Manajemen Strategik:”Cara Mudah Meneliti Masalah-Masalah Manajemen Strategik Untuk Skripsi, Tesis dan Praktik Bisnis* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, hlm 16.

Ika Sriyanti, (2019). *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia 1, hlm 126

Mahmuddin, (2021). “*Manajemen.Dakwah.Rasulullah*” Jakarta,Restu Ilahi, hlm 6.

Mardawani, (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Cetakan Pertama, Cv Budi Utama, hlm 52

M. Dayuti Ali, (2022). *Metodologi Penelitian Agama Pendidikan Teori dan Praktek* Cet. I; Jakarta: Raja Grafindo Persada, hlm. 59.

Muhammad Idrus, (2020). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Jakarta: Penerbit Erlangg. hlm 96.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Muhammad Maimun, (2021) “*Strategi Dakwah Islam*” Jakarta: An Nur Press, hlm 67.

Munzier Suparta, (2020). *Metode Dakwah* Jakarta: PT Semesta, hlm 23.

Nur Aeni, (2022). Anita Candra Dewi Dkk, *Kenali Peserta Didikmu*, Jogjakarta, Cetakan Ke 1, Penerbit Kbm Indonesia, hlm 62

Wahyu“Ilaihi, (2020). *Komunikasi Dakwah Bandung*: Remaja Rosdakarya, hlm 29

M. Sattu Alang, (2011). *Kesehatan Mental dan Terapi Islam* (Makassar: Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat, hlm 8

Nurseno, (2019). *Sociology solo: Tiga Serangkai* pustaka Mandiri, hlm. 214

Parade, N., (2021). *Masa Remaja. Buku Ajar: Tumbuh Kembang Anak dan Remaja* (Jakarta: CV. Sagung Seto, hlm. 33.

Singgih Gunarsa. (2020). *Psikologi Remaja*. Jakarta: BK Gunung Mulia, hlm. 2

S Nusantara, (2011). *Sosiologi Pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara, hlm.18

Soedarsono. (2020). *Kenakalan Remaja, Prevensi, Rehabilitasi dan Rasionalisasi*. Jakarta: Rineka Cipta,

Sumadi Dilla, (2012). *Komunikasi Pembangunan Bandung*: Simbiosis Rekatama Media, hlm 55.

JURNAL

Al-Irsyad Al-Nafs, (2021). *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* Volume 8, Nomor 1

Athik Hidayatul, (2020). *Dakwah Digital dan Generasi Milenial (“Menelisik Strategi Dakwah Komunitas Arus Informasi Santri Nusantara”)*, *Jurnal Tasâmuh* no. 1 : hlm 251.

Auzya, (2018). “*Kenakalan Orangtua Penyebab Kenakalan Remaja*”, *Jurnal AlTaujih*, Vol. 4, No. 2.

Ee Tagela, (2017). “*Jenis-Jenis Kenakalan Remaja Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Di Desa Merak Rejo Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang*”, *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, Vol. 4, No.41

Elyra & Yesita Astarina. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi, 2021 hlm.2&4

J.Narwoko Dwi,(2017). *Sosiologi*, Jakarta: Kencana, hlm. 116

Kalina, (2020). “*Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja*”, *Jurnal Edukasi Nonformal*, Vol. 2, No. 1: hlm 55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I



- Kartini Kartono, (2021). *“Patologi Sosial II: Kenakalan Remaja”*, Jakarta: Rajawali Pers, hlm.95-96
- Khairul Anam, (2019). *“Dakwah dalam Perubahan Zaman di Era Globalisasi”*, Jurnal As Salam, Vol. 1, No. 1 : hlm 78.
- Mustika Huseng, *Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama*
- Muhammad, (2024). *Psikologi Keluarga islam Berwawasan Gender*, Malang : UIN Maliki Press, hlm.123- 124
- Qolbiyyah, (2019). *“Kenakalan Remaja nalisis Tentang Faktor Penyebab dan Solusinya dalam Prespektif Pendidikan Agama Islam”*, Jurnal Sosial, Vol. 2, No. 1 : hlm 193.
- Renta Fusnika, (2018). *“Peran Perguruan Tinggi Dalam Mensosialisasikan Dampak Kenakalan Remaja Di Smpn 03 Peniti Kabupaten Sekadau”*, Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, Vol. 4, No. 1: hlm 96.
- Rochanah, Plengkung Kubah (2022). : *Mengungkap Makna Pesan Dakwah Pada Seni Ukir Gebyok Kudus Berdasarkan Analisis Semiotika Charles Sander Peire,” Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam”* no. 2 : hlm 225
- Rulmuzu, (2021) *“Kenakalan Remaja Dan Penanganannya”*, Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan, Vol. 5, No. 1: hlm 330.
- Syahaeni, (2021). *“Peran Keluarga Dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja”*, Jurnal Bimbingan Islam, Vol 2, No. 1: hlm 64.
- Syamsuddi AB, (2014). *Sistem Pengasuhan Orang Tua agar Anak Berkualitas Samata*, hlm.1
- Utami & Santoso, (2021). *“Pola asuh orang tua dan kenakalan remaja”*, Jurnal Pekerjaan Sosial, Vol. 4, No. 1: hlm 8.
- Zakiah, Daradjat.(2021). *Pendekatan Psikologis dan Fungsi keluarga dalam. Menanggulangi Kenakalan Remaja*. Semarang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

- Yursila.(2022). " *Lost Kontrol Masyarakat Dan Kenakalan Remaja Di Gampong Tanjong Pineung Kecamatan Seunuddon Kabupaten Aceh Utara*".Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Heska Gita Iestari Dkk, (2017). *Peran Keluarga dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja* (vol 4/Juni No 2), hlm.153
- Fahmi.(2020). " *Peran Dakwah Dalam Meminimalisir Kenakalan Remaja di Kecamatan Bat-bati Kabupaten Tanah Laut*".Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri ANTASARI Banjarmasin.
- Munah, Zumrotul, (2028). " *Managemen Dakwah Gerakan Pemuda (GP) Ansor Dalam Upaya Deradikalisasi Agama di Kabupaten Batang Pada Tahun 2018*", Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 23.
- Titi Stiawati. (2021). " *Penyuluhan Pemberdayaan Keluarga Dalam Penanganan Kenakalan Remaja Di Kelurahan Bulakan Kecamatan Cibeber Kota Cilegon*". Jurnal Volume 1, Issue 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

: FIERZA AMALYA

: 1204012466

: Strategi Dakwah Dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja Di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serbajadi Kabupaten Serdang Bedagai

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis di tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator	Sub indikator	Uraian	Teknik pengumpulan data
1. Menumbuhkan ilmu agama	1. Memberikan pemahaman ilmu agama kepada remaja yang nakal	a) Apa saja Strategi Dakwah yang sudah dilakukan masyarakat dalam kenakalan remaja di Desa Pulau Gambar? b) Strategi dakwah seperti apa yang harus dilakukan terhadap penanggulangan kenakalan remaja?	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>2. Memberikan hukuman</p>	<p>2. Memberikan konsekuensi kepada anak yang melakukan bentuk kenakalan</p>	<p>a) Apa saja bentuk kenakalan remaja yang sudah dilakukan di Desa Pulau Gambar? b) Apakah kenakalan remaja yang dilakukan meresahkan masyarakat?</p>	
<p>3. Menumbuhkan kasih sayang orang tua kepada anak</p>	<p>3. Memberikan perhatian kepada remaja</p>	<p>a) Apa saja faktor yang menyebabkan kenakalan remaja? b) Solusi apa yang sudah diberikan kepada orang tua terhadap kenakalan remaja?</p>	



<p>4. Manfaat tindakan bagi remaja yang nakal</p>	<p>4. Memberikan tindakan kepada anak remaja</p>	<p>a) Upaya apa yang sudah dilakukan terhadap penanggulangan kenakalan remaja?</p> <p>b) Tindakan seperti apa yang harus dilakukan agar anak remaja tidak lagi membuat resah lingkungan masyarakat</p>	
---	--	--	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

**STRATEGI DAKWAH DALAM PENANGGULANGAN KENAKALAN REMAJA DI
DESA PULAU GAMBAR KECAMATAN SERBAJADI KABUPATEN SERDANG
BEDAGAI**

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa saja Strategi Dakwah yang sudah dilakukan masyarakat dalam menanggulangi kenakalan remaja di Desa Pulau Gambar?
2. Apa saja bentuk kenakalan remaja di desa Pulau Gambar?
3. Apa faktor terjadinya kenakalan remaja di Desa Pulau Gambar?
 - a) Faktor pribadi
 - b) Faktor keluarga
 - c) Faktor lingkungan
4. Upaya penanggulangan kenakalan remaja di Desa Pulau Gambar?
 - a) Tindakan preventif
 - b) Tindakan repressif
 - c) Tindakan kuratif

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3.

PEDOMAN OBSERVASI

Nama Peneliti : Fierza Amalya
 NPM : 12040124666
 Hari/Tanggal : Senin 22 Maret 2024
 Objek Observasi : Lokasi Penelitian

Observasi merupakan langkah awal dalam sebuah penelitian, adapun observasi lapangan yang dilakukan oleh penulis yaitu melihat secara langsung keadaan masyarakat dalam pencegahan terhadap kenakalan remaja yang terletak di Desa Pulau Gambar.

Tujuan

Untuk memperoleh data serta informasi yang lebih akurat mengenai strategi dakwah pengembangan masyarakat dalam penanggulangan kenakalan remaja di Desa Pulau Gambar.

Aspek yang dinikmati

Adapun objek yang diteliti oleh penulis adalah:

- Lokasi penelitian di Desa Pulau Gambar
- Aparat Desa
- Kegiatan pencegahan kenakalan remaja

© Hak ciptaan milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dianggap melanggar hak cipta bila dilakukan tanpa izin penulis atau seluruhnya tanpa izin penulis.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 4.

HASIL OBSERVASI

Nama Peneliti : Fierza Amalya
 NPM : 12040124666
 Hari/Tanggal : Senin 22 April 2024

Objek Observasi : Sarana Prasarana penanggulangan kenakalan remaja

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan mengenai sarana dan prasarana penanggulangan kenakalan remaja, Adapun sarana prasarana yang tersedia untuk penanggulangan kenakalan remaja:

1. Aula tempat perkumpulan
2. Masjid

© Hak ciptaan milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Reduksi Data

Informan	Sub Indikator	Hasil Wawancara
Suriadi Edi Bunawan Riswan Warno Vivi Nisa Farel Yudha Iqbal	1. Memberikan pemahaman ilmu agama kepada remaja yang nakal.	Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan bahwasannya strategi yang dilakukan yaitu berupa memberikan pemahaman ilmu agama, dan menasehati anak remaja kepada anak remaja yang melakukan kenakalan remaja strategi ini dalam bentuk program remaja masjid.
	1. Memberikan konsekuensi kepada anak yang melakukan bentuk kenakalan remaja	Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan bahwasannya tokoh masyarakat dan aparat desa memberikan hukuman kepada anak remaja yang melakukan kenakalan remaja dan hal ini juga dibantu oleh kepolisian jenis hukumannya yaitu jika ketahuan anak remaja melakukan kenakalan maka akan dilaporkan ke pihak yang berwajib.
	2. Memberikan perhatian kepada remaja	Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan bahwasannya faktor dari kenakalan remaja yaitu kurangnya perhatian dari orang tua maka orang tua harus memberikan perhatian kepada anak dari siapa teman mereka dan cara bergaul mereka di lingkungan.
	3. Memberikan tindakan	Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan bahwasannya

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>kepada anak remaja</p>	<p>dimana tokoh masyarakat dan dibantu oleh aparat Desa untuk memberikan tindakan preventif, repressif dan kuratif kepada anak remaja agar mereka tidak lagi melakukan kenakalan remaja di Desa.</p>
---------------------------	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DOKUMENTASI PENELITIAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1. 2. Dokumentasi dengan Kepala Desa Suriadi



Gambar 1. 3. Dokumentasi dengan Tokoh Masyarakat Gentik

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1. 4. Dokumentasi dengan Tokoh Masyarakat Ranti



Gambar 1. 5. Dokumentasi dengan Remaja Vivi Silvana Putri

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1. 6. Dokumentasi dengan Remaja Nisa, Farel, Yudha, dan Iqbal



Gambar 1. 7. Dokumentasi dengan Tokoh Masyarakat Riswan dan Warno

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1. 8. Dokumentasi dengan Tokoh Agama Legiman dan Edi Prayitno



Gambar 1. 9. Dokumentasi Kantor Desa Pulau Gambar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 08 Maret 2024

: B- 1339/Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2024

: Biasa

: 1 (satu) Exp

: Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama	: FIERZA AMALYA
N I M	: 12040124666
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Strategi Dakwah Pengembangan Masyarakat Dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja Di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serbajadi Kabupaten Serdang Bedagai"

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

"Di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serbajadi Kabupaten Serdang Bedagai"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Petugas Pengantar: Rosidi., S.Pd., M.A

NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/63816

TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Pemohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-1339/Un.04/F.IV/PP .00.9/03/2024 Tanggal 8 Maret 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

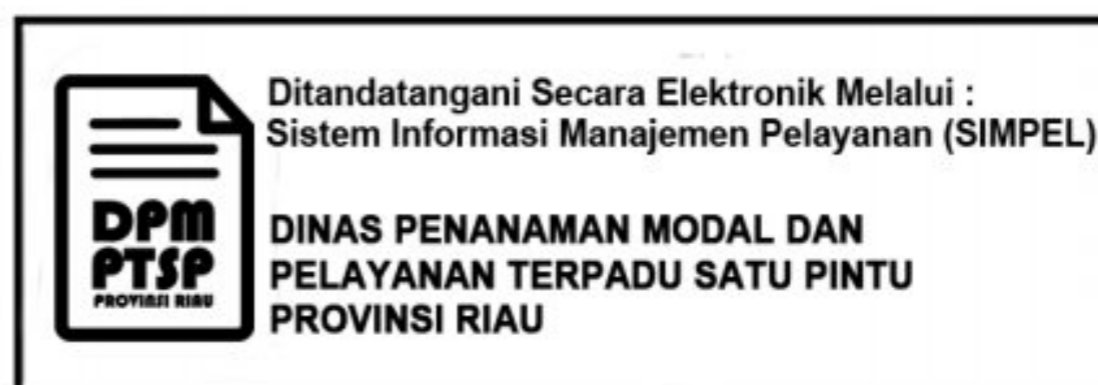
1. Nama : **FIERZA AMALYA**
2. NIM / KTP : 12040124666
3. Program Studi : **PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**
4. Jenjang : S1
5. Alamat : **DESA PULAU GAMBAR DSN IX SUMATRA UTARA**
6. Judul Penelitian : **STRATEGI DAKWAH PENGEMBANGAN MASYARAKAT DALAM PENANGGULANGAN KENAKALAN REMAJA DI DESA PULAU GAMBAR KECAMATAN SERBAJADI KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**
7. Lokasi Penelitian : **DI DESA PULAU GAMBAR KECAMATAN SERBAJADI KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 13 Maret 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Utara
Up. Kaban Kesbangpol Provinsi Sumatera Utara di Medan
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Fierza Amalya, lahir di Desa Pulau Gambar, pada tanggal 02 Desember 2002, lahir dari pasangan Bapak Legiman dan Ibu Nuriana dan merupakan anak ke-1 dari 3 bersaudarah. Pada tahun 2008 menempuh Pendidikan Sekolah Dasar Negeri Di SDN 106844 Pulau Gambar dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2014 melanjutkan Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah PPK Salman Al-Farisi dan lulus pada tahun 2016. Dan pada tahun 2017 melanjutkan Pendidikan di SMAN 1 Galang dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2020 melanjutkan Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur UM-PTKIN dengan program studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwan Dan Komunikasi. Setelah menjadi mahasiswa, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Petala Bumi Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. Setelah melakukan KKN, penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Kementrian Agama Kota Pekanbaru. Pada April 2024 hingga Mei 2024 penulis melakukan penelitian dengan judul “STRATEGI DAKWAH DALAM PENANGGULANGAN KENAKALAN REMAJA DI DESA PULAU GAMBAR KECAMATAN SERBAJADI KABUPATEN SERDANG BEDAGAI”. Dibawah bimbingan Bapak Muhammad Soim. S.Sos.I., MA. Pada tanggal 10 Juli 2024, penulis dinyatakan LULUS dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos), melalui sidang Munaqosah Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.